

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :  
**Desri Puspita Sari**  
NIM. 09204244040

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Eefektivitas Penggunaan Multimedia Prezi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta”  
ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 23 Juli 2012

Pembimbing,

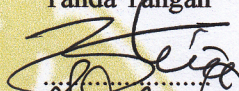

**Dr, Dwiyanto Djoko P.M.Pd.**  
**NIP. 19600202 198803 1 002**



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Multimedia Prezi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		26 Agustus 2013
Dra. Indraningsih, M.Hum.	Sekretaris Penguji		29 Juli 2013
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.	Penguji I		29 Juli 2013
Dr. Dwiyanto Djoko P, M.Pd.	Penguji II		29 Juli 2013

Yogyakarta, ..... Agustus 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001



## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desri Puspita Sari

NIM : 09204244040

Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahawa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 26 Juni 2013

Penulis

Desri Puspita Sari

NIM. 09204244040



## **MOTTO**

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. (Thomas Alva Edison)

Tiadaanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri (Muhammaad Ali)

Railah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlailah untuk tenang dan sabar  
(Khalifah Umar)

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah haapan.

Jika kita menginginkan sesuatu, yakinilah hal itu dengan ibadah, niscaya keyakinan itu akan menjadi kenyataan.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT atas segala Rahmat, Nikmat, Karunia dan Hidayah-Nya.

Mamahku tercinta, sosok Ibu yang sangat kuat dan tangguh,  
terimakasih atas kerja keras mu membesarkanku hingga saat ini,  
terimakasih atas untaian doa yang selalu terucap untukku, terimakasih  
atas pengorbananmu dan kesabarannya.

Papahku yang tersayang, yang selalu mensupport apapun keinginanku,  
terimakasih juga atas segala kerja kerasmu.

Adik-adikku tersayang Alvi Dwi Putri, Rizky Dian Islamyanti dan Nanda  
Putra Fahrezi Nugraha yang selalu memberi keceriaan ketika bersama.

Nenek ku tersayang "Mayok" yang selalu mendoakanku, dan keluarga  
besarku.

Buat "Pupuh" yang hadir dalam hidupku, terimakasih engkau  
selalu memberikanku semangat dan menjadi penyemangatku

Sahabat-sahabatku Lia, Cha", Agnes, Ayu, dan temen-temen PB Prancis  
angkatan 09, serta buat ibu angkatku Ibu Emy.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karuniaNya, karena dengan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Alice Armini, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY.
5. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum, selaku Penasehat Akademik yang penuh kesabaran membimbing, memberi motivasi dari awal kuliah hingga sekarang.
6. Bapak Dr. Dwiyanto Djoko P, M.Pd, selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memberi masukan yang



sangat membangun serta memberi pengarahan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY atas berbagai bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Ibu Dra. Umi Susetyorini, Guru mata Pelajaran bahasa Prancis SMA N 1 Depok, Sleman.
9. Peserta didik kelas XI IPA SMA N 1 Depok Sleman atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 25 Juni 2013

Penulis

Desri Puspita Sari

NIM. 09204244040

## DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
EXTRAIT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teoritik.....	9
1. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	11
c. Karakteristik Media Pembelajaran.....	13
d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	14
e. Multimedia Prezi.....	16



2. Tinjauan Tentang Keterampilan Menulis.....	20
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	20
b. Fungsi dan Tujuan Menulis.....	23
c. Penilaian Keterampilan Menulis.....	26
d. Pembelajaran keterampilan dengan Menggunakan Multimedia Prezi.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Desain Penelitian.....	42
C. Prosedur Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
F. Subjek Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Instrumen Penelitian.....	49
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	51
J. Teknik Analisis Data.....	55
K. Hipotesis Statistik.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Deskripsi Data Penelitian.....	61
2. Prasyarat Analisis Data.....	71
3. Pengajuan Hipotesis.....	75
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi.....	83

C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	27
Tabel 2 : Kisi-kisi Evaluasi Keterampilan Menulis <i>DELFL Niveau A1</i> .....	28
Tabel 3 : Desain Penelitian .....	43
Tabel 4 : Jadwal Penelitian .....	46
Tabel 5 : Populasi Penelitian .....	47
Tabel 6 : Sampel Penelitian .....	48
Tabel 7 : Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	49
Tabel 8 : Model Penilaian Tugas Menulis (Nurgiyantoro).....	50
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Kontrol ..	64
Tabel 11 : Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	66
Tabel 12 : Hasil Uji-t Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	66
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Kontrol ...	69
Tabel 15 : Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	70
Tabel 16 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	71
Tabel 17 : Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	72
Table 18 : Uji Homogenitas Variansi.....	73
Tabel 19 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	74
Tabel 20 : Rangkuman Penghitungan Rerata <i>Gain Score</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hubungan antar Variabel Penelitian.....	45
Gambar 2 : Histrogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen.....	63
Gambar 3 : Histrogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Kontrol . ....	65
Gambar 4 : Histrogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen.....	68
Gambar 5 : Histrogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Kontrol . ....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

1. Data penelitian.....	90
2. Nilai <i>pre-test</i> kelas kontrol.....	91
3. Nilai <i>pos-test</i> kelas kontrol.....	92
4. Nilai <i>pre-test</i> kelas eksperimen.....	93
5. Nilai <i>pos-test</i> kelas eksperimen.....	94

### Lampiran 2

1. Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas.....	95
2. Penghitungan <i>Gain Score</i> .....	97
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	99

### Lampiran 3

1. Uji Deskriptif.....	101
2. Uji Normalitas.....	102
3. Uji Homogenitas.....	102
4. Uji T (kelas eksperimen dan kelas kontrol).....	103
5. Tabel Distribusi T.....	105

### Lampiran 4

1. Instrumen penelitian keterampilan menulis bahasa Prancis.....	107
2. Kunci jawaban keterampilan menulis bahasa Prancis.....	108
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	109

### Lampiran 5

1. Hasil kerja peserta didik.....	155
2. Daftar Presensi peserta didik.....	163
3. Daftar keaktifan peserta didik.....	166

### Lampiran 6

1. Surat ijin penelitian.....	168
2. Surat keterangan dan pernyataan.....	174

### Lampiran 7

1. Foto kegiatan penelitian .....	175
2. <i>Resumé</i> .....	177





**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

**Desri Puspita Sari**

**NIM 09204244040**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman antara yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) efektivitas penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Penelitian ini merupakan jenis kuasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman yang berjumlah 200 peserta didik. Desain penelitian ini adalah *Pre-test Post-test Control Group Design*. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terdiri dari dua kelas yakni XI IPA2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 36 peserta didik dan XI IPS2 sebagai kelas kontrol 35 peserta didik. Data penelitian diambil dengan menggunakan tes menulis. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah realibilitas *Alpha Cronbach*. Sedangkan data penelitian dianalisis menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian menghasilkan (1) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,025 > 2,000$  dengan df 69 pada taraf signifikansi 5%, hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik antara kelompok yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan dengan media konvensional, (2) perhitungan nilai rerata *gain score*, kelompok eksperimen mempunyai rerata *gain score* sebesar 0,45 yang lebih besar daripada rerata *gain score* pada kelompok kontrol sebesar -0,36. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan multimedia Prezi lebih efektif dari pada menggunakan media konvensional.

# **L'EFFICACITÉ DU MULTIMÉDIA PREZI DANS L'APPRENTISSAGE D'EXPRESSION ÉCRITE DES APPRENANTS AUX CLASSE XI DU SMA N 1 DEPOK SLEMAN.**

**Desri Puspita Sari**

**09204244040**

## **EXTRAIT**

Le but de la recherche est pour savoir (1) la différence d'expression écrite du français des apprenants de XI SMA N 1 Depok Sleman qui sont enseignés avec le multimédia Prezi et ceux qui sont enseignés avec le média conventionnel, (2) l'efficacité de l'utilisation du multimédia Prezi dans l'apprentissage d'expression écrite.

Cette recherche est une recherche *Quasi* expérimental. Les sujets sont les élèves XI au SMA N 1 Depok qui se montre 200 apprenants. Le dessin de cette recherche est *Pre-test Post-test Control Groupe Design*. On a choisi les classes en utilisant le technique *Purposive Sampling*, qui se consiste de deux classes, c'est la classe XI IPA2 comme la classe expérimental (36 apprenants) et la classe XI IPS2 comme la classe contrôle (35 apprenants). Le donné a pris avec le test d'écrite. Cette recherche utilise la validité du contenu et la validité de construction. Et la reliabilité qui est utilisée la formule *Alpha Cronbach*. Le test-t et le *gain score* sont les techniques analytique qui ont utilisés dans la recherche.

Le résultat de cette recherche est (1) le  $t_{\text{calcul}} > \text{le } t_{\text{table}}$ , c'est  $3,025 > 2,000$  du db 69 avec la valeur de signification 5%, cela montre qu'il y a la différence significative la prestation de la compétence d'expression écrite du français les apprenants qui sont enseignés avec le multimédia Prezi et ceux qui sont enseignés avec le média conventionnel, (2) le comptage de *gain score*, le group expérimental a un *gain score* de 0,45 qui est plus grand que le group contrôle a un *gain score* -0,36. Cela conclure que l'apprentissage avec le multimédia Prezi est plus efficace que celui avec le média conventionnel.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum pembelajaran bahasa Perancis di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Alyiah (MA) mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak atau mendengarkan (*Compréhenssion Orale*), berbicara (*Expression Orale*), membaca (*Compréhenssion Écrite*), dan menulis (*Expression Écrite*). Pemerolehan keempat keterampilan berbahasa tersebut bersifat integratif. Artinya, pemerolehan yang menyatukan semua aspek keterampilan berbahasa dan harus dikuasai oleh siswa karena seluruh keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran saling mendukung satu sama lain dan saling berkaitan. Hal tersebut sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Prancis di SMA/SMK/MA.

Tujuan pengajaran bahasa Prancis adalah peserta didik terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, atau terampil dalam hal menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebutlah yang nantinya digunakan oleh seseorang dalam berkomunikasi baik secara formal maupun non formal. Untuk dapat terampil berkomunikasi seseorang harus memiliki penguasaan kosakata, karena dengan penguasaan kosakata yang cukup seseorang mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik.



Komunikasi secara tertulis dapat dilakukan dengan cara menulis. Dengan menulis, seseorang dapat menyampaikan perasaan dan mengungkapkan ide, gagasan dan pikiran melalui bahasa tertulis kepada pembaca untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Prancis, terutama pada keterampilan menulis. Peserta didik memiliki motivasi yang kurang dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar di kelas, siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, ketika peserta didik mendapatkan tugas untuk menulis dalam bahasa Prancis, mereka sering mengeluh dengan beberapa alasan, antara lain tidak mengerti bahasa Prancis, bingung mengawali sebuah kalimat, tidak memiliki ide atau cerita untuk menulis, takut melakukan kesalahan dalam tata tulis.

Peserta didik jarang dilatih menulis untuk mengungkapkan ide-idenya kedalam bahasa Prancis, perbendaharaan kosakata yang minim dan struktur bahasa Prancis seperti *konjugasi* dan *grammaire* yang belum dikuasai. Beberapa hal yang dikemukakan di atas yang menjadikan peserta didik memiliki motivasi dan prestasi yang kurang dalam pembelajaran keterampilan menulis. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru tentunya harus kreatif dan bisa menemukan suatu cara yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis dan diwaktu yang bersamaan dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik

Permasalahan lain yang ditemukan di lapangan adalah dalam penyampaian materi oleh guru pada umumnya masih menggunakan media konvensional. Guru cenderung berceramah dalam penyampaian dan kurang menarik perhatian peserta didik. Di samping itu, guru hanya menggunakan media papan tulis, *fotocopy*, *Le Mag 1* dan terbatasnya buku ajar lain. Fasilitas penunjang yang tersedia seperti proyektor, komputer, laboratorium dan pengeras suara masih belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran bahasa Prancis. Penggunaan media konvensional tersebut akan membuat peserta didik menjadi pasif dan menyebabkan rasa bosan, serta tidak banyak dari mereka yang acuh tak acuh terhadap pembelajaran bahasa Prancis, sehingga minat peserta didik untuk belajar bahasa Prancis rendah.

Dengan adanya keluhan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, guru bahasa Prancis hendaknya dapat menentukan media atau teknik pembelajaran yang interaktif dan bervariasi dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis, sehingga dapat membangkitkan minat dan kreatifitas peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Dengan memperbaiki penggunaan media dalam proses pembelajaran, siswa juga diharapkan lebih ikut berpartisipasi, tertarik dan terlatih untuk menulis bahasa Prancis, serta dapat memahami materi yang telah disampaikan. Penggunaan media juga mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media juga merangsang siswa mengingat apa yang sudah dan akan dipelajari, mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan atau umpan, mendorong siswa untuk melakukan latihan-latihan dengan benar.

Terdapat berbagai macam media pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan multimedia Prezi sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Prancis. Multimedia tersebut belum pernah digunakan dalam penyampaian materi bahasa Prancis di SMA N 1 Depok. Multimedia ini sendiri merupakan jenis media pembelajaran interaktif berbasis komputer yang berbentuk perangkat lunak untuk presentasi yang dijalankan dengan perantara perangkat komputer. Media ini dapat menggabungkan gambar, tulisan, video, audio dan grafik dalam satu bingkai kanvas, serta dapat menjelaskan situasi atau aksi serta objek dengan gambar yang berkaitan, sehingga tidak harus menunjukkan objek nyata kepada peserta didik. Tampilan Prezi yang dapat memperbesar atau menonjolkan bagian tertentu yang sedang dibahas menjadikan fokus perhatian peserta didik tertuju pada aspek yang ditonjolkan, dan dapat kembali ke materi yang sebelumnya tetapi masih dalam satu bingkai kanvas, namun dengan tetap melihat aspek lain yang tetap tercantum dalam Prezi. Dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki media ini, diharapkan peserta didik akan lebih tertarik, lebih aktif, dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan mencermati seberapa besar efektivitas penggunaan multimedia Prezi sebagai media pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis. Hal ini sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan dan keluhan terhadap kurangnya minat peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik mengalami kesulitan belajar bahasa Prancis.
2. Peserta didik memiliki motivasi yang kurang dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.
3. Peserta didik tidak mengerti bahasa Prancis dan tidak memiliki ide untuk menulis dalam bahasa Prancis.
4. Keterampilan menulis peserta didik masih rendah, karena kurangnya latihan menulis, penguasaan kosakata dan struktur bahasa Prancis peserta didik masih kurang dan belum dikuasai.
5. Fasilitas penunjang seperti komputer, proyektor dan pengeras suara yang tersedia masih belum dimanfaatkan secara maksimal dan buku sumber ajar yang sangat terbatas.
6. Penyampaian materi pelajaran bahasa Prancis masih menggunakan media konvensional, sehingga peserta didik menjadi pasif dan bosan.
7. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan multimedia Prezi belum diterapkan di SMA N 1 Depok.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih fokus, sistematis dan terarah, maka penulis membatasi masalah pada efektivitas penggunaan



multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional?
2. Apakah penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman lebih efektif daripada media konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman antara yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional.
2. keefektifan penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan bahasa pada umumnya dan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada khususnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa dapat bermanfaat sebagai masukan kepada mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan masalah ini.
- b. Bagi guru dapat memberikan masukan untuk menggunakan multimedia Prezi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pembelajaran bahasa Prancis.

## **G. Batasan Istilah**

1. Efektivitas yang dimaksudkan adalah gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan penggunaan multimedia Prezi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai prestasi keterampilan menulis peserta didik yang bervariasi.
2. Media adalah alat bantu apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan (materi pelajaran) antara guru dan siswa agar tujuan pengajaran tercapai.

3. Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media yang berupa teks, gambar, grafik, sound, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik.
4. Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis komputer yang berfungsi sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagai ide pembelajaran di atas kanvas virtual berupa teks, gambar, video, dan grafik yang dapat memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi.
5. Keterampilan menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca agar maksud dan tujuannya tercapai.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Indriana (2011: 13) media adalah saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah berarti ‘perantara’, yaitu antara sumber pesan (*source*) dengan penerima pesan (*receiver*). Media atau bahan ajar terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat lunak (*software*) berisi pesan atau informasi pembelajaran yang biasanya disajikan dengan menggunakan peralatan. Peralatan atau perangkat keras (*hardware*) merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media (Rahardjo dkk, 2007: 19)

Sadiman, dkk (2006: 7) mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Peranan media dalam proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran atau sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pelajaran (Abipraya, 2005: 101).

Media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian, karena di dalam media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik. Menurut Sanaky (2009: 3)

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan bagi pengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pembelajar. Alat bantu tersebut berfungsi sebagai stimulus yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemajuan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajar. Stimulus tersebut dapat berupa model atau realita, gambar bergerak atau diam, rekaman suara, *tape*, dan lain sebagainya.

Gagne (dalam Miarso, 2007: 457) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa/mahasiswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar. Dalam proses pembelajaran informasi tersebut dapat berupa sejumlah keterampilan atau pengetahuan yang perlu dikuasai oleh pembelajar. Media pembelajaran dapat menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar (Pringgawidagda, 2002: 145).

Selain pengertian di atas Sanjaya (2011: 205) berpendapat bahwa.

Media pengajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantar pesan seperti *over head*, *projektor*, radio televisi dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau meteri yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan atau alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyalur

pesan atau informasi dari pengirim ke penerima pesan untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran tercapai. Oleh karena itu, media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bantuan media, peran guru menjadi semakin luas di dalam proses pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, sehingga akan membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Prancis.

#### **b. Fungsi dan manfaat media pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran dan juga dapat memberikan variasi dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran, peserta didik akan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Menurut Arsyad (2002: 21) media berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirangsang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi-segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.



Livie dan Lentz (dalam Sanaky, 2009: 6) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- (1) fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik pada isi pelajaran, (2) fungsi afektif, yaitu tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (membaca) teks yang bergambar, (3) fungsi kognitif, yaitu lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengarkan informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, (4) fungsi kompensatoris, yaitu memberikan konteks untuk memahami teks.

Selain memiliki fungsi, Kemp dan Dayton (dalam Depdiknas, 2003) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu: (1) penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, (2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) efisiensi dalam waktu dan tenaga, (5) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, (6) media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, (7) media dapat menumbuhkan sikap dan positif siswa terhadap materi dan proses belajar, (8) mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Sadiman, dkk (2006: 17) menguraikan beberapa manfaat media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, yaitu untuk:

- (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas. Yang dimaksud verbalitas di sini adalah penyajian pesan yang hanya dalam bentuk tertulis atau lisan belaka, (2) penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini, media pendidikan berguna untuk (a) menimbulkan kegairahan belajar, (b) memungkinkan intraksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, (c) memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Tujuan atau manfaat penggunaan media pembelajaran, juga disampaikan oleh Sudjana dan Rivai (2010: 2), yaitu dalam proses belajar peserta didik antara lain sebagai berikut. (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi dan manfaatnya yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Disamping itu, media pembelajaran juga dapat menyampaikan materi pembelajaran yang ingin disampaikan di setiap mata pelajaran dengan mudah dan lebih bermakna. Dalam penerapannya di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar peserta didik.

### **c. Karakteristik media pembelajaran**

Media pembelajaran sangat banyak jenisnya, dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik dari masing-masing media tersebut sehingga dapat memilih media yang sesuai untuk suatu pembelajaran. Menurut Indriana (2011: 53) ciri-ciri umum media pengajaran atau pembelajaran adalah sebagai berikut,.

(1) sesuatu yang menjadi penekanan dalam media pengajaran adalah keperagaan, yang berasal dari kata dasar “raga”. Sedangkan, kata raga berarti sesuatu yang dapat diindra, yakni dapat diraba, dilihat, didengar, dan dinikmati. Namun, yang menjadi komponen utama indra adalah

penglihatan dan pendengaran, (2) media pembelajaran merupakan bentuk komunikasi guru dan murid, (3) media pembelajaran merupakan alat bantu utama dalam mengajar di dalam kelas atau di luar kelas, (4) media pengajaran itu erat kaitannya dengan metode mengajar.

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2002: 12) mengemukakan tiga ciri media yang layak digunakan dalam pembelajaran yaitu (1) ciri fiksatif yaitu ciri yang menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek, (2) ciri manipulatif yang memungkinkan adanya transformasi suatu kejadian atau objek, (3) ciri distributif yang memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah peserta didik besar dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa ciri media pembelajaran merupakan bentuk komunikasi antara guru dan siswa, dimana media tersebut dapat merekam pesan atau informasi yang kemudian disalurkan kepada peserta didik.

#### **d. Kriteria pemilihan media pembelajaran**

Media pembelajaran sangat berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu, media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan kriteria-kriteria tertentu. Sudjana dan Rivai (2009: 4) mengemukakan kriteria-kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu (1) ketepatan dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, (6) sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Media pembelajaran mempunyai banyak jenis dan klasifikasinya. Selain itu, guru juga harus mengetahui klasifikasi media pembelajaran, karena tanpa mengetahui hal tersebut guru akan kesulitan menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Bretz (dalam Sadiman, dkk, 2006: 20) mengklasifikasikan media atas karakteristik utamanya, yaitu suara (audio), visual (gambar, grafis, simbol) dan gerak.

Selain itu, Sanjaya (2011: 213-218) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi empat jenis yaitu (1) media grafis atau visual diam, (2) media proyeksi, (3) media audio, dan (4) media komputer. Lebih lanjut Sanjaya (2011: 213-218) juga menjelaskan karakteristik dari masing-masing media pembelajaran yaitu (1) media grafis (visual diam) adalah media visual berupa garis atau gambar yang dapat memberikan informasi atau pesan kepada pembaca, (2) media proyeksi adalah media yang dapat digunakan dengan bantuan proyektor. Berbeda dengan media grafis, media ini harus menggunakan alat elektronik untuk menyampaikan pesan atau informasi. (3) media audio adalah media yang memanfaatkan suara dalam menyampaikan informasi. Media ini menggunakan bantuan alat elektronik seperti *tape* atau VCD untuk menyampaikan pesan atau informasi, (4) media komputer merupakan jenis multimedia yang dapat menampilkan dan merekayasa teks, grafik dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi sebuah media yang interaktif dan menarik atau sering disebut multimedia interaktif.

Pengelompokan media ini berfungsi untuk mempermudah guru dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada peserta didik. Dengan memilih media yang sesuai, maka peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan menyenangkan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka diperlukan media pembelajaran yang membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

#### **e. Multimedia Prezi**

Ada banyak media pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah pembelajaran dengan multimedia. Indriana (2011: 96) mendefinisikan multimedia sebagai suatu sistem penyampaian pesan menggunakan berbagai jenis bahan pengajaran yang membentuk suatu unit atau paket. Menurut Law (dalam Sutrisno, 2011: 57) “media berlandaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan multimedia, internet atau *web* yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menggantikan media yang lainnya”.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa multimedia merupakan penyatuan dua atau lebih media komunikasi seperti teks, grafik, animasi, audio dan video dengan ciri-ciri interaktif komputer untuk menghasilkan satu tampilan yang menarik. Berdasarkan hal tersebut, pemilihan multimedia dalam proses pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain seperti tujuan, materi, strategi dan evaluasi pembelajaran.

Daryanto (2010: 53) menjabarkan karakteristik multimedia menjadi.

- (1) memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual, (2) bersifat interaktif dalam

pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna, (3) bersifat mandiri dalam arti memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Multimedia Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis komputer. Menurut Saputra (2011: 14) *The Zooming Presentation Prezi Zoom in dan Zoom out* dengan tampilan *map books* dapat mengubah segalanya dalam membuat dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitan dalam sebuah tampilan *slide* dengan *slide* lainnya dengan mudah, dinamis, dan dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang ditampilkan.

Harris (2010: 27) menyatakan bahwa

*Prezi can make arguments seem to flow from one object to the next as the educational objects track across the screen. It is possible to reverse the flow and go back, and to indicate a diversion or aside. Different perspectives can be visually depicted as viewers see an object first one way then, as the display rotates, literally from a different point of view.*

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa Prezi dapat membuat suatu penjelasan materi pembelajaran yang tampak mengalir dari satu objek ke objek selanjutnya seperti yang tampil di layar. Hal ini memungkinkan kita dapat membalik arah penjelasan dan kembali ke penjelasan sebelumnya, kita juga dapat menampilkan gerakan dan suara rendah. Perspektif yang berbeda-beda dapat ditampilkan ketika para penonton melihat suatu objek dari arah yang berbeda.

Menurut Daryanto (2010: 52) multimedia pembelajaran Prezi dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pilihan,

perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga secara sengaja proses belajar mengajar terjadi, bertujuan dan terkendali. Lebih jauh, Roblyer (dalam Sutrisno, 2011: 60) menyatakan bahwa persoalan penting yang sangat mendasar adalah multimedia Prezi dapat membantu guru dan peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi dan memberi peluang pada perubahan proses pembelajaran kearah yang lebih baik.

Watrall (dalam Nicole, 2011: 7) menyatakan

*Prezi offers the opportunity to present content not as chunks whose relationship is only maintained by the fact that they strung together in a linear fashion, but as content that is logically related sets and subsets that are connected in a very spatial manner.*

Pernyataan ini berarti bahwa Prezi dapat menyajikan konten bukan hanya sebagai potongan-potongan yang hubungannya ditunjukkan oleh fakta bahwa mereka dirangkai secara linier, tetapi juga sebagai konten yang secara logis terkait pada set dan himpunan bagian yang terhubung secara spasial.

Leimbach (dalam Nicole, 2011: 8) menyatakan bahwa

*“The advantages of Prezi, mainly from a teaching standpoint. It’s easy to put in small amounts of text and more difficult to enlarge the boxes to add too much text. This encourages students to use bullet rather than paragraphs”.*

Uraian di atas berarti bahwa dapat dipahami kelebihan dari penggunaan Prezi, terutama dalam bidang pengajaran, adalah dalam Prezi sangatlah mudah untuk memasukkan teks singkat dan lebih sulit untuk memperbesar *box* untuk menambah teks dalam jumlah banyak. Hal ini mendorong siswa untuk menggunakan point-point dari pada paragraf.



Tarr (dalam Embi, 2011: 129) berpendapat bahwa multimedia Prezi mempunyai kelebihan yaitu (1) mempunyai faktor lebih dari pada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan Prezi tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan.

Leberecht (dalam Nicole, 2011: 8) menyatakan bahwa

*There have even been in issues with the over-use of Prezi's zooming capabilities, creating distraction and confusion for the audience. Jumping from one item to another and zooming in and out all over the place can become dizzying and ultimately take away from the overall message one is trying of to present. Prezi offers new ways to look at ideas, or perhaps it's just a new method of an old way of looking at ideas. Prezi forces to think about the relationship between the ideas intend to present.*

Pernyataan tersebut mengutarakan maksud bahwa penggunaan fitur *zoom* yang berlebihan pada Prezi dapat menimbulkan gangguan dan kebingungan bagi penonton. Berpindah dari satu item ke item yang lain dan menggunakan fitur *zoom in* dan *out* di banyak bagian dapat membingungkan dan akhirnya pesan yang ingin disampaikan malah tidak tersampaikan. Prezi menawarkan cara baru dalam memandang ide, atau mungkin Prezi merupakan cara baru dari cara lama dalam memandang ide. Prezi mendorong kita untuk berfikir tentang hubungan antar ide-ide yang ingin disampaikan.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari multimedia Prezi yaitu (1) dapat menggabungkan beberapa media gambar, teks, audio dan visual dalam satu paket digital, (2) dapat memperbesar dan

memperkecil tampilan yang ingin ditampilkan, (3) memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk berkreasi, (4) dapat menentukan urutan-urutan yang ingin ditampilkan. Selain memiliki kelebihan media ini juga memiliki kekurangan yaitu sulit memasukan jumlah teks dalam jumlah banyak, menggunakan point-point paragraf, dan penggunaan fitur *zoom* yang berlebihan dapat menimbulkan kebingungan bagi penonton. Untuk mengatasi tersebut dibutuhkan ketelitian pengguna dapat menentukan konsep atau desain dalam membuat sebuah tampilan yang menarik tanpa harus membuat kebingungan pada penonton. Penggunaan multimedia Prezi dalam proses pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran karena multimedia Prezi dapat sekaligus menyajikan garis besar pembelajaran dengan rinci secara bergantian sehingga banyak materi yang dapat dilihat secara bersamaan atau utuh.

## **2. Tinjauan Tentang Keterampilan Menulis**

### **a. Pengertian keterampilan menulis**

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 1088) adalah kecekatan, kecakapan, kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. Keterampilan juga dapat didefinisikan sebagai pola kegiatan yang bertujuan dan kompleks serta memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari.

Mc Roberts dalam Syamsudin dan Damaianti (2006: 173) menyebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan unik yang membutuhkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Menurut Tarigan (2008:

3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menurut Nurgiantoro (2010: 425) “menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa”. Menurut Sokolik (dalam Linse dan Nunan, 2006: 98) “*writing is combination of process and product. The process refers to the act of gathering ideas and working with them until they are presentes in manner thar is polished and comprehensible to readers*” yang berarti menulis adalah kombinasi antara proses dan produk. Proses mengacu pada mengumpulkan ide-ide dan menuangkannya dalam tulisan sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca dan dipahami. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur dan hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan (Suparno, 2004: 13).

Keterampilan menulis menurut Tagliante (1994: 137) adalah.

*Avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphique qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future.*

*Mais l'écrite n'est pas une simple trancription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer : la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrite. À ma connaissance, un seul ouvrage traite avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.*

Pendapat Tagliante di atas, dapat diartikan bahwa sebelum dapat menulis untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau pikiran, untuk berkomunikasi kepada

orang lain, pembelajar bahasa asing, walaupun hal tersebut sudah dapat dilakukan dengan memakai bahasa ibu, harus belajar menulis untuk membuat tulisan yang sesuai dengan bunyi yang didengar dan dapat membedakannya. Hal tersebut sangat penting karena menyusun elemen-elemen bentuk yang bersifat tata bahasa, morfosintak, ortografis, tetapi menulis tidak sekedar untuk menyalin tulisan. Dua struktur bahasa yang pembelajar harus belajar menguasai untuk dapat mengungkapkan gagasan: struktur bahasa tulis dan struktur bahasa oral. Satu pekerjaan mengolah ketepatan metodologi melalui bunyi tulisan.

Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 248) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan usaha mengungkapkan gagasan dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa tersebut dengan cara mengungkapkannya dilakukan secara tertulis. Menurut Kurniawan (dalam Efendi, 2008: 327) menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurangnya, ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis, yaitu: (1) penguasaan bahasa tulis, meliputi kosakata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya, (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis, dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya.

Mulyati (2007: 2) berpendapat bahwa “kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan pembelajaran menulis adalah sebagai dasar

keterampilan menulis”. Hal senada juga dengan Hastuti (2006: 25) bahwa pembelajaran menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang tidak bisa dipisahkan dengan kemampuan membaca, berbicara, dan menyimak. Dalam pelaksanaan pembelajaran, keempat keterampilan berbahasa itu harus diberikan secara seimbang dan terpadu. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu diintegrasikan dengan pembelajaran membaca, menyimak dan berbicara. Bahkan dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca, menyimak dan berbicara itu merupakan modal kemampuan menulis.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis bagian dari keterampilan yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat melahirkan pemikiran melalui tulisan yang berupa rangkaian kata dan kalimat yang memiliki arti atau mengandung informasi tertentu yang berfungsi sebagai komunikasi secara tertulis. Dengan menulis dapat diketahui seberapa besar potensi yang dimiliki seseorang dalam menyerap informasi.

## **b. Fungsi dan Tujuan Keterampilan Menulis**

Fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tertulis. Rusyana (dalam Megasari, 2007: 10) mengungkapkan bahwa fungsi menulis dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi kegunaan dan segi peran.

### **1. Fungsi Menulis Berdasarkan Kegunaan**

#### **a. Melukiskan**

Dalam hal ini penulis menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu, baik menggambarkan wujud benda atau mendeskripsikan keadaan, sehingga pembaca

dapat membayangkan secara jelas apa yang dideskripsikan penulisnya. Pembaca seolah-olah melihat sendiri atau mengalami. Fungsi ini terdapat dalam karangan lukisan.

b. Memberi petunjuk

Dalam tulisan ini penulis memberikan petunjuk tentang cara melaksanakan sesuatu. Pembaca dapat mengikuti petunjuk apabila ingin berhasil seperti yang diharapkan penulis. Fungsi seperti itu terdapat dalam resep dan pedoman.

c. Memerintahkan

Penulis memberikan perintah, permintaan, ajuran, nasehat, agar pembaca memenuhi keinginan penulis. Selain itu, penulis juga melarang, meminta, menganjurkan untuk tidak berbuat sesuatu dengan memberi alasan mengapa hal itu harus dilaksanakan atau dilarang. Fungsi ini terdapat pada tulisan berbentuk undang-undang dan peraturan.

d. Mengingat

Penulis mencatat peristiwa, keadaan, keterangan, dengan tujuan mengingat atau hal-hal penting itu tidak terlupakan. Tulisan seperti ini biasanya diperlukan untuk penulis itu sendiri atau bisa saja untuk keperluan orang lain, misalnya penulis piagam.

e. Berkorespondensi

Dalam karangan ini, penulis melakukan surat menyurat dengan orang lain. Ia memberitahukan, menanyakan, memerintahkan atau meminta sesuatu kepada

orang yang dituju dan mengharapakan orang itu memenuhi apa yang dikemukakan serta membuatnya secara tertulis pula.

## 2. Fungsi Menulis Berdasarkan Peran

### a. Fungsi penataan

Tulisan merupakan proses penataan terhadap gagasan, pikiran, pendapat dan imajinasi. Oleh karena itu, tulisan dapat menggambarkan proses penataan gagasan, pikiran, pendapat, dan imajinasi dari seseorang penulis.

### b. Fungsi pengawetan

Mengarang dapat berfungsi untuk mengawetkan pengutaraan sesuatu wujud dokumen tertulis. Dokumen tersebut sangat berharga, misalnya karena dapat mengungkapkan kehidupan zaman dahulu.

### c. Fungsi Penciptaan

Mengarang dapat menciptakan sesuatu yaitu mewujudkan hal yang baru, karangan sastra menunjukkan fungsi demikian.

### d. Fungsi penyampaian

Gagasan pikiran, imajinasi yang sudah ditata dan diawetkan dalam wujud tertulis yang dapat dibaca dan disampaikan kepada orang lain. Penyampaian itu dapat terjadi bukan saja kepada orang yang berdekatan tempatnya, melainkan juga kepada orang yang berjauhan. Penyampaian itu juga terjadi pada masa yang berlainan.

Menulis juga mengandung tujuan pembelajaran, menurut Tarigan (2008: 24) salah satu tujuan menulis adalah memberitahukan atau mengajar yang disebut



juga dengan wacana informatif. Wacana informatif tersebut berupa buku pelajaran atau bahan ajar. Melalui buku pelajaran, penulis dapat memberitahukan dan mengajarkan dalam tulisannya tentang berbagai informasi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran kepada siswanya.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 292) keterampilan menulis memiliki tujuan berdasarkan tingkatannya.

- (1) Tingkat pemula: a. menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, b. menulis satuan bahasa yang sederhana, c. menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana, d. menulis paragraf pendek.
- (2) Tingkat menengah: a. menulis pernyataan dan pertanyaan, b. menulis paragraf, c. menulis surat, d. menulis karangan pendek, e. menulis laporan.
- (3) Tingkat lanjut: a. menulis paragraf, b. menulis surat, c. menulis berbagai macam karangan, d. menulis laporan.

Berdasarkan tujuan menulis yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama menulis ialah untuk kepuasan seorang penulis, karena seorang penulis bisa berbagi pengalaman dan pengetahuannya yang bermanfaat kepada orang lain. Menulis memiliki tujuan yang bersifat formal dan nonformal, misalnya menulis yang dilakukan karena ada tugas atau kuliah, dan menulis untuk mengekspresikan pikiran atau tulisan kreatif yang ingin membagi ilmu dan memberi kebahagiaan bagi orang lain.

### **c. Penilaian Keterampilan Menulis**

Nurgiyantoro (2010: 6) menyatakan bahwa penilaian dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 6), yang mengartikan penilaian sebagai suatu proses

untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Prancis diperlukan adanya suatu tes. Arikunto (2006: 53) mengatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 7) tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan berapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pembelajaran.

Brink (dalam Nurgiyantoro 2010: 16) menyatakan bahwa terdapat tiga komponen penilaian sebagai berikut.

Langkah-langkah proses penilaian yang dikemukakan terdiri tiga macam, yaitu, pertama langkah *persiapan* yang berupa kesiapan dan persiapan pihak yang akan melakukan kegiatan penilaian, kedua adalah langkah *pengumpulan data* yang berupa kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, dan ketiga adalah langkah *evaluasi* yang berupa kegiatan pembuatan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Nurgiyantoro (2010: 440) memberikan contoh penilaian menulis bebas sebagai berikut.

**Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Prancis.**

No	Komponen yang dinilai	Rentangan Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Untuk lebih mempermudah pemahaman, unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan. Cara lain yang dapat digunakan adalah penilaian berdasarkan Breton (2005: 86) kriteria penilaian kisi-kisi evaluasi keterampilan menulis pada *DEL F (Diplôme d'Etude en Langue Française)* atau Sertifikat bahasa Prancis *Niveau A1*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2 : Kisi-kisi Evaluasi Keterampilan Menulis *DEL F Niveau A1*.**

<b>Menanggapi perintah</b>						
Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi/masalah yang diberikan						
Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut.	0	0.5	1	1.5	2	
<b>Kecakapaan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran</b>						
Dapat menulis kalimat-kalimat dan						

ekspresi-ekspresi sederhana tentang aktifitas sehari-hari.	0	0.5	1	1.5	2		
<b>Leksikal/ortografi leksikal</b>  Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi-ekspresi sesuai dengan tingkatannya ( <i>Niveau A1</i> )  Dapat menulis ortografi yang benar dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya ( <i>Niveau A1</i> )	0	0.5	1	1.5	2		
<b>Morfosintaksis/ortografi gramatikal</b>  Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafalkan sesuai dengan tingkatannya ( <i>Niveau A1</i> )	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3
<b>Koheren dan kohensi</b>  Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors etc.</i>	0	0.5	1				

Tujuan dan fungsi penilaian antara lain sebagai berikut.

“untuk mengetahui kadar pencapaian tujuan, memberikan sifat objektivitas pengamatan tingkah-laku hasil belajar siswa, mengetahui kemampuan siswa dalam hal-hal tertentu, menentukan layak tidaknya seorang peserta didik dinyatakan naik kelas atau lulus, dan untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan”, (Nurgiyantoro, 2010: 18).

Jadi, penilaian merupakan suatu kegiatan pemberian nilai kepada peserta didik, guru serta kurikulum. Penilaian terhadap kemampuan menulis harus bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang ditimbulkan setelah membaca suatu teks atau karangan. Hal-hal yang perlu dikemukakan dalam tulisan, pengaturan isi tulisan, tata bahasa yang digunakan serta pilihan atau penggunaan kosakata. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan penilaian keterampilan menulis menurut Nurgiyantoro dan bukan

penilaian keterampilan menulis menurut *DELFI A1*, karena pembelajaran pada tingkat SMA baru mengacu pada *DELFI* dan belum menerapkan sistem tersebut, pada *DELFI Niveau A1* dibutuhkan waktu 80 jam dalam proses pembelajaran sedangkan tingkat SMA memiliki sekitar 30 jam dalam proses pembelajaran, serta pemerolehan bahasa Prancis pada tingkat SMA bersifat integratif yang menyatukan semua aspek keterampilan berbeda dengan proses pembelajaran pada *DELFI Niveau A1* yang bersifat komparatif. Penilaian menurut Harris dipilih karena penilaian tersebut berdasarkan unsur-unsur antara lain isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, kosakata, dan ejaan. Untuk lebih spesifiknya, unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan skor maksimum 100. Skor atau nilai tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam tulisan.

#### **d. Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Multimedia Prezi**

Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran pilihan di SMA/SMK/MA. Pembelajaran bahasa Prancis meliputi empat keterampilan berbahasa yang saling terkait, yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan (*Compréhension Orale*), keterampilan berbicara (*Expression Orale*), keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*), dan keterampilan menulis (*Expression Écrite*).

Mata pelajaran bahasa Prancis berfungsi sebagai alat pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. Mulyasa (2006: 109) menyebutkan bahwa sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), siswa harus menguasai standar kompetensi dan

kompetensi dasar yang merupakan arahan dan batasan kemampuan yang harus dimiliki dan dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Sesuai dengan KTSP 2006 standar kompetensi untuk keterampilan menulis kelas XI ialah mampu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari. Kompetensi Dasar menulis bahasa Prancis antara lain: (1) menuliskan kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Materi pembelajaran bahasa Prancis SMA yang harus disampaikan kepada peserta didik kelas XI berdasarkan peta materi pembelajaran bahasa Prancis program pilihan, yakni materi yang bertemakan kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari. Tema tentang keluarga diberikan pada semester ganjil dan mencakup beberapa materi diantaranya *Présenter les membres de famille, les articles défini et indéfini, adjectifs possessifs, adjectifs qualificatifs, la comparaison, pronoms objets directs* dan *les relations familiales*. Tema kehidupan sehari-hari diberikan pada semester genap dan mencakup beberapa materi yang meliputi *Dire les activités quotidiennes, exprimer le goût et préférence, donner et demander des opinions, verbe pronominal, articles partitifs, l'interrogation combien, les aliments, les repas, dan les vêtements*.

Berdasarkan hal tersebut, keterampilan menulis bahasa Prancis dapat dikembangkan kemampuan berbahasa secara tertulis berbentuk dialog atau paparan sederhana. Pembelajaran keterampilan menulis harus disesuaikan dengan materi-materi pembelajaran yang harus disampaikan. Bagi peserta didik, keterampilan menulis dapat melatih mereka untuk berfikir kritis dan kreatif, serta menyusun ide tentang pengalamannya yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Untuk mengefektifkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dengan multimedia Prezi.

Menurut Daryanto (2010: 52) multimedia pembelajaran Prezi dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga secara sengaja proses belajar mengajar terjadi, bertujuan dan terkendali. Berdasarkan uraian di atas pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan multimedia Prezi dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru menyapa siswa dengan ramah dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. Guru memberikan apersepsi dan melakukan eksplorasi tentang materi atau tema yang akan dipelajari.

3. Guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan multimedia Prezi dan memberikan contoh cara menulis paragraf sederhana kepada siswa.
4. Guru memberikan evaluasi dengan memberikan beberapa kata kunci yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
5. Selanjutnya peserta didik membuat paragraf sederhana yang terdiri dari minimal 5 kalimat dengan mengembangkan beberapa kata kunci yang sudah diberikan.
6. Guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa dan membahasnya bersama-sama di depan kelas.
7. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini sudah dilakukan oleh Ismunarso Teguh Aribowo dengan judul “Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA N 2 Banguntapan Bantul”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan yang diajar menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar menggunakan media konvensional dan untuk mengetahui keefektifan



penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman daripada media konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan yang berjumlah 121 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* dengan sistem diundi. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, dari analisis uji-t diperoleh harga t-hitung (sebesar 4,109) lebih besar dari t-tabel (sebesar 2,021). Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 77,9130 sedangkan kelompok kontrol sebesar 73,9773.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelompok yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan dengan media konvensional, dan penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional.

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran bahasa asing. Adapun perbedaannya terletak pada cara penyajian materi pembelajaran dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menguatkan dan mendukung dalam pengambilan kesimpulan pada penelitian ini. Penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian ini, sehingga

dapat dijadikan sebagai acuan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Yogyakarta.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional.**

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis merupakan kemampuan dan kecakapan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan ide, gagasan, perasaan, emosi, pikiran dan sebagainya untuk berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan menulis dapat melatih peserta didik untuk berfikir kritis dan logis dalam mempelajari, memahami dan menyerap pembelajaran bahasa Prancis. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis menjadi perhatian penting dalam pembelajaran bahasa asing.

Dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis. Peserta didik di sekolah sering mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang salah satunya ialah guru kurang memanfaatkan fasilitas, media pembelajaran maupun metode yang ada. Dalam proses pembelajaran keterampilan menulis, guru sering kali memberikan terjemahan langsung pada setiap kosakata dan kata kerja. Selain itu, media yang

digunakan oleh guru kebanyakan masih menggunakan media konvensional, seperti papan tulis, spidol dan jarang menggunakan lembaran *fotocopy*, serta penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Hal tersebut kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar dan kurang memberi kesempatan untuk mengemukakan ide dan perasaan mereka, sehingga mereka cenderung pasif dan acuh tak acuh dalam pembelajaran bahasa Prancis. Hal ini juga berdampak pada konsentrasi dan daya ingat peserta didik yang menurun serta prestasi belajarnya juga menurun karena materi yang diberikan tidak dapat diserap dengan baik.

Perlu disadari bahwa keterampilan menulis masing-masing peserta didik berbeda. Sementara dalam sebuah pembelajaran, guru mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan peserta didik. Dalam hal ini guru dan peserta didik merupakan dua komponen utama yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat memilih dan melaksanakan metode atau media yang tepat dalam mengajarkan bahasa asing dan disisi lain, siswa juga dituntut untuk dapat menemukan cara belajar atau media yang tepat yang memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa asing. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mempelajari bahasa asing sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing.

Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Prancis dituntut untuk lebih komunikatif. Peserta didik memiliki peran yang penting dan menjadi pusat dalam kegiatan belajar di dalam kelas, mereka adalah subjek pembelajaran yang harus aktif, berani berpendapat, mudah memahami dan dapat memecahkan masalah

yang bersangkutan dalam kegiatan belajar khususnya menulis. Maka dari itu, untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis perlu digunakan media yang bervariasi. Ketepatan guru dalam memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran sangatlah berpengaruh pada keberhasilan peserta didik. Untuk itu guru dituntut lebih kreatif dan inovatif agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.

Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik diperlukan penggunaan media yang lebih menarik, inovatif dan interaktif. Salah satu media yang memenuhi kriteria tersebut adalah multimedia Prezi. Multimedia Prezi merupakan jenis media pembelajaran interaktif. Multimedia Prezi mampu menggabungkan unsur gambar, video, grafik dan teks dalam satu tampilan slide yang menarik. Sebagai contoh adalah dalam penyampaian materi guru tidak harus menghadirkan atau menunjukkan objek tersebut kepada peserta didik. Dengan multimedia Prezi yang menggabungkan unsur gambar, video, grafik, dan teks yang dimaksudkan sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta menghindari penyampaian arti kosakata secara langsung. Penyampaian arti kosakata secara langsung kurang efektif, karena peserta didik mudah lupa dan kurang bisa menyerap materi yang disampaikan. Dengan demikian dapat diperkirakan bahwa ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan terutama keterampilan menulis bahasa Prancis antara peserta didik yang menggunakan multimedia Prezi dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

## **2. Penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif daripada media konvensional.**

Pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Prancis di sekolah sangat ditentukan oleh peran guru dalam menyampaikan materi dan proses pembelajaran yang dilakukan pada peserta didik. Mereka akan mudah memahami dan menangkap suatu pelajaran, jika mereka menyukai pelajaran yang akan diikuti, sehingga guru harus bisa memberikan kesan yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Prancis.

Didalam keterampilan menulis diperlukan penguasaan tata bahasa yang baik, penguasaan kosakata, serta kemampuan menuangkan ide. Dalam menunjang pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis bahasa Prancis, terdapat banyak media pembelajaran yang ditawarkan untuk menunjang prestasi belajar peserta didik di sekolah. Pada pembelajaran sekarang ini, banyak guru yang menggunakan media konvensional yang menjadikan peran guru terlalu dominan di kelas, sehingga kreatifitas peserta didik sangat kurang.

Pembelajaran konvensional pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian, mengutamakan hasil daripada proses. Di samping itu, guru hanya menggunakan media konvensional yang berupa papan tulis dan buku-buku ajar yang disediakan sekolah. Pemakaian media konvensional secara terus menerus akan menimbulkan suasana pembelajaran yang monoton. Hal ini bukan berarti bahwa media konvensional tidak baik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Hanya saja

apabila media konvensional ini terus digunakan tanpa diimbangi dengan media yang variatif maka akan menimbulkan kebosanan dan menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Apabila peserta didik sudah merasa bosan, maka perhatian serta konsentrasi peserta didik terhadap materi pelajaran pun akan berkurang. Hal ini akan berdampak pada motivasi belajar peserta didik yang juga akan memberikan kontribusi pada menurunnya hasil atau prestasi belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Hal ini bisa diantisipasi dengan berbagai cara, salah satunya melalui penggunaan multimedia Prezi. Multimedia ini tidak hanya berfungsi sebagai faktor pendukung dalam proses belajar mengajar, tetapi juga dapat menciptakan suasana kondusif di dalam kelas. Dalam penggunaan multimedia, peserta didik diajak berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga akan mengurangi rasa bosan dan rasa tegang yang biasa dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran. Multimedia Prezi dapat menggabungkan materi pelajaran dalam bentuk tulisan, gambar, audio, video, grafik dan teks dalam satu tampilan slide yang dapat membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran

Multimedia Prezi perlu diintegrasikan dalam pembelajaran (1) dengan hadirnya multimedia Prezi terjadi pergeseran paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi belajar yang berpusat pada peserta didik. Dalam hal ini guru dapat dimaknai sebagai fasilitator dalam pembelajaran, (2) model pembelajaran terintegrasi dengan multimedia Prezi merupakan model pembelajaran aktif dan kolaboratif. Hal ini diakibatkan pola interaksi yang digunakan berubah. Yang semula guru mengajarkan bahkan sebagai narasumber

tunggal berubah ke pola kolaborasi yang menuju peserta didik belajar dengan aktif.

Multimedia Prezi sangat mudah digunakan karena hanya memuat navigasi-navigasi sederhana yang memudahkan penggunaanya. Selain itu multimedia Prezi dapat menarik dan merangsang peserta didik, sehingga materi pembelajaran yang terkandung di dalamnya dapat terserap dengan baik. Multimedia Prezi juga memiliki kekurangan diantaranya guru memerlukan waktu banyak dalam mempersiapkannya, apabila menggunakan multimedia Prezi harus didukung dengan jaringan internet atau *software* CD Prezi, dan bagi peserta didik akan merasa bingung apabila belum terbiasa dengan multimedia Prezi.

Dari penjelasan perbandingan kedua media di atas yaitu antara multimedia Prezi dan media konvensional maka diyakini bahwa multimedia Prezi dapat membantu peserta didik dalam mempelajari bahasa Prancis dan meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Penerapan multimedia Prezi ini akan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Prancis. Selain itu, peserta didik akan menjadi lebih aktif di kelas, yang pada akhirnya akan menumbuhkan sikap kreatifitas peserta didik dalam menulis bahasa Prancis. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif daripada media konvensional.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional
2. Penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis kelas SMA N 1 Depok Sleman lebih efektif daripada media konvensional.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menyelidiki ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menulis kelompok yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan kelompok yang diajar dengan menggunakan media konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen atau lebih tepatnya *quasi eksperimen*. Menurut Sukardi (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2006: 23) disebut eksperimen kuasi oleh karena subyek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi atau dikontrol secara intensif.

#### **B. Desain Penelitian**

Setiap penelitian harus direncanakan, dan diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2006: 23). Penelitian ini melibatkan dua kelompok responden yang masing-masing ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan multimedia Prezi sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *pre-test, post-test control group design*. Dalam penelitian ini, hubungan sebab-akibat dapat

diketahui secara pasti karena adanya perlakuan (*treatment*) yang dilakukan peneliti terhadap kelompok eksperimen. Desain penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3 : Desain Penelitian**

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
P	O <sub>1</sub>	Ø	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

P : kelompok kontrol sebagai pembanding

O<sub>1</sub> : *pre-test*

X : *treatment* yaitu dengan menggunakan multimedia Prezi

O<sub>2</sub> : *post-test*

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah atau tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian. Prosedur penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tahap *pra eksperimen*, *eksperimen*, dan *pasca eksperimen*.

#### 1. Pra Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum dilaksanakannya eksperimen, yang meliputi penentuan sampel dari populasi dan memilih sampel yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### 2. Eksperimen

a. Tahap *pre-test* atau tes awal, yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis peserta didik dalam bahasa Prancis. Tes ini diberikan pada kelompok kontrol dan sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan pada kelompok eksperimen.

b. Tahap *treatment* atau perlakuan, yang dilakukan dengan cara mempergunakan multimedia Prezi pada pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelompok eksperimen, dan peserta didik kelompok kontrol tidak mempergunakan media tersebut. Materi pembelajaran yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku pegangan peserta didik *Le Mag niveau A1 Méthode de Français, Campus I Méthode de Français, Echo I niveau A1* dan *A2 Méthode de Français*.

Pada kelompok kontrol diajar sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan setiap proses belajar mengajar di kelas, khususnya pelajaran bahasa Prancis. Mereka tidak menggunakan multimedia Prezi, tetapi hanya menggunakan media konvensional, yakni lembar teks *fotocopy*, papan tulis dan spidol. Kelompok eksperimen menggunakan multimedia Prezi yang bertujuan untuk memperjelas materi yang disampaikan dan untuk menarik perhatian serta motivasi peserta didik dalam menerima pelajaran, khususnya pelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

c. Tahap *post-test* atau tes akhir, diberikan setelah *treatment* selesai. Tes yang diberikan pada peserta didik masih menggunakan materi yang sama dengan materi yang digunakan pada tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian keterampilan menulis peserta didik dalam bahasa Prancis antara

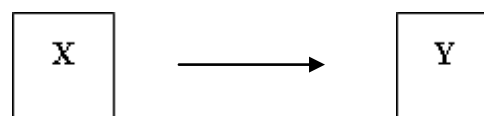
kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Sehingga dapat diketahui apakah penggunaan media ini menimbulkan suatu perbedaan. Dengan demikian hasil dari tes ini adalah patokan yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

### 3. Pasca Eksperimen

Tahapan ini merupakan tahapan penyelesaian atau akhir eksperimen. Dalam tahap ini, data *pre-tes* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Hasil dari perhitungan tersebut berguna untuk menjawab hipotesis apakah diterima atau ditolak.

## D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) penelitian ini adalah penggunaan multimedia Prezi dan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik SMA N 1 Depok Sleman. Berikut ini adalah gambaran hubungan antara kedua variabel.



**Gambar 1: Hubungan antar Variabel Penelitian**

Keterangan:

X : penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis sebagai variabel bebas.

Y :keterampilan menulis peserta didik dalam bahasa Prancis sebagai variabel terikat.

### E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas XI SMA N 1 Depok Sleman pada semester genap yaitu bulan Februari – April 2013. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jenis Kegiatan
1	Selasa, 19 Februari 2013	XI IPA 2	<i>Pre-test</i>
2	Rabu, 20 Februari 2013	XI IPS 2	<i>Pre-test</i>
3	Selasa, 26 Februari 2013	XI IPA 2	Pemberian <i>treatment</i> dengan tema <i>les activités quotidiennes</i>
4	Rabu, 27 Februari 2013	XI IPS 2	Pemberian materi dengan tema <i>les activités quotidiennes</i>
5	Selasa, 26 Maret 2013	XI IPA 2	Pemberian <i>treatment</i> dengan tema <i>les loisirs</i>
6	Rabu, 27 Maret 2013	XI IPS 2	Pemberian materi dengan tema <i>les loisirs</i>
7	Selasa, 02 April 2013	XI IPA 2	Pemberian <i>treatment</i> dengan tema <i>les repas</i>
8	Rabu, 03 April 2013	XI IPS 2	Pemberian materi dengan tema <i>les repas</i>
9	Selasa, 09 April 2013	XI IPS 2	<i>Post-test</i>
10	Rabu, 10 April 2013	XI IPS 3	<i>Post-test</i>

## F. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman. Kelas XI yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 200 peserta didik.

**Tabel 5: Populasi Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1.	XI IPA 1	32 Peserta didik
2.	XI IPA 2	36 Peserta didik
3.	XI IPA 3	36 Peserta didik
4.	XI IPS 1	32 Peserta didik
5.	XI IPS 2	35 Peserta didik
6	XI IPS 3	29 Peserta didik
Jumlah		200 Peserta didik

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 68) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari populasi yang ada peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Penentuan dilakukan oleh guru karena kelas tersebut mengalami keterlambatan materi pelajaran dan didapatkan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 6: Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPA 2	36 Orang	Kelas Eksperimen
XI IPS 2	35 Orang	Kelas Kontrol

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009: 53)

Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Prancis peserta didik XI SMA N 1 Depok. Setelah diterapkan perlakuan (*treatment*), maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Perlakuan (*treatment*) yang dimaksud tersebut adalah penggunaan multimedia Prezi. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Penetapan Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Prancis berupa karangan terbimbing. Tes keterampilan menulis bahasa Prancis ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) yang bertujuan agar peserta didik dapat mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat. Kisi-kisi tes keterampilan menulis dalam penelitian ini mengambil indikator dari keterampilan menulis untuk kelas XI/semester II yang terdapat pada silabus dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sekolah SMA N 1 Depok Sleman disajikan dalam tabel.

**Tabel 7: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk Soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari	Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	Membuat karangan tentang kegiatan sehari-hari dan membuat surat pribadi dengan tema <i>Aller au cinéma</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mampu menuliskan berbagai kata, frasa atau kalimat dengan susunan kalimat dan tanda baca yang benar.</li> </ul>	Essay (karangan terbimbing)



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menuliskan kata, frasa atau kalimat dengan ejaan dan tanda baca serta kosa-kata yang sesuai dengan konteks dan unsur-unsur yang disediakan.</li> <li>• Peserta didik dapat menulis surat dengan tema <i>aller au cinéma</i>.</li> </ul>	
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## 2. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diukur untuk kemampuan mengarang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010: 441), unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

**Tabel 8 : Model Penilaian Tugas Menulis Oleh Nurgiyantoro**

Aspek	Skor	Perincian
Isi gagasan	27-30	Padat informasi, substansi, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tapi tak lengkap
	17-21	Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tak cukup, permasalahan tidak cukup
	13-16	Tidak bersisi, tidak ada substansi, tidak ada

		pengembangan tesis, tidak ada permasalahan
Organisasi isi	18-20	Ekspresi lancer, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif
	14-17	Kurang lancer, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi kurang lengkap
	10-13	Tidak lancar, gagasan kacau, urutan terpotong-potong, pengembangan tidak logis
	7-9	Tidak komunikatif, tidak terorganisir dan tidak layak nilai
Tata bahasa	22-25	Konstruksi kompleks tetapi efektif, terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11-17	Terjadi kesalahan serius dalam konstruk kalimat, makna membingungkan
	5-10	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif dan tidak layak nilai
Pilihan struktur dan kosakata	13-15	Pemanfaatan potensi kata bagus, pemilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata
	10-12	Pemanfaatan potensi kata kurang bagus, pemilihan kata dan ungkapan kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata
	7-9	Pemanfaatan potensi kata terbatas, kesalahan penggunaan kosakata sehingga merusak makna
	4-6	Pemanfaatan potensi kurang baik, penguasaan kosakata rendah dan tak layak nilai
Ejaan	9-10	Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan
	7-8	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	5-6	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur
	3-4	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca

## I. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah

mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168). Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk.

#### a. Validitas Isi

Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 155-156) mengemukakan bahwa validitas isi tidak lain adalah proses penentuan seberapa sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan. Lebih lanjut Gronlund menjelaskan validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes, khususnya alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prosedur yang biasa dilakukan adalah dengan membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian soal tersebut dikonsultasikan kepada orang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*).

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2006: 67). Validitas isi menuntut adanya kesesuaian isi antara kemampuan yang ingin diukur dan tes yang digunakan untuk mengukurnya (Djiwandono, 2008: 92). Oleh karena itu validitas isi dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan tes keterampilan menulis bahasa Prancis dengan kurikulum yang ada pada mata pelajaran tersebut. Instrument yang ada sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*) dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Prancis SMA N 1 Depok dan dosen pembimbing.

#### b. Validitas Konstruk

Nurgiyantoro (2010: 158) mendefinisikan validitas konstruk sebagai proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau dengan sejumlah konstruk psikologis. Hal itu berarti uji tinggi rendahnya kadar validitas konstruk juga dilakukan lewat respon peserta tes hasil pengukuran. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2010: 158) menjelaskan bahwa penentuan kadar validitas konstruk melibatkan bukti-bukti berdasarkan isi (*content-related*) dan bukti berdasarkan kriteria (*criterion-related*) sekaligus serta informasi yang lain.

Validitas konstruk dilakukan dengan mengkonsultasikan indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen pada ahli yaitu dosen dan guru (*Expert Judgment*) (Sugiyono, 2008: 141). Validitas isi dilakukan dengan mengembangkan kisi-kisi instrumen menjadi butir-butir (item) pertanyaan yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi tujuan instruksional.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan keterampilan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks reliabilitas. Indeks reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrumen

(Purwanto, 2008: 196). Suatu penilaian dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika penilaian tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas penilaian, berhubungan dengan masalah ketepatan hasil penilaian (Arikunto, 2006: 86). Jadi suatu tes dikatakan memiliki ketetapan atau keajegan apabila dari waktu ke waktu menghasilkan skor yang sama atau relatif sama.

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* dapat dipergunakan untuk instrumen yang jawabannya berskala, maupun pada hasil tes yang bersifat dikhotomis. Berhubung tes bentuk uraian juga menghendaki jawaban yang berskala, perhitungan kadar reliabilitasnya menggunakan rumus ini. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach* (Nurgiyantoro, 2010: 177)

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen

k : jumlah butir soal esai

$\sum s_i^2$  : jumlah varian butir-butir tes ( $s^2$  tes nomor 1 +  $s^2$  tes nomor 2 +  $s^2$  tes nomor ke n)

$s_t^2$  : varian total

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada r-tabel,

maka soal dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor R I sebesar 0,867 dan R II sebesar 0,832 dengan bantuan SPSS windows 13. Dari hasil koefisien diperoleh reliabilitas  $r = 0,6$ , kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 36$ . Karena r hitung lebih besar dari r tabel maka data dikatakan reliable.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Uji T

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian eksperimen ini adalah teknik analisis data uji-t dimana semua data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan multimedia Prezi dan kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan. Rumus Uji-t menurut Nurgiyantoro sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{\left( \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} \right) + \left( \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} \right)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t = koefisien yang dicari

$\overline{X_1}$  = nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\overline{X_2}$  = nilai rata-rata kelompok kontrol

$S^2$  = tafsiran varians

$n_1$  = jumlah subjek kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah subjek kelompok kontrol

Setelah harga  $t_{hitung}$  diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai  $t$ . Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan bila hipotesis nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji- $t$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai  $t$  taraf signifikan 5%. Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih tinggi daripada harga  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan ada perbedaan keefektifan penggunaan multimedia Prezi dalam meningkatkan prestasi belajar menulis bahasa Prancis.

## 2. Gain Score

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan multimedia Prezi dapat dilihat dengan menggunakan rumus *gain score*. Menurut Nugraha (Skripsi, 2013) *gain score* merupakan data yang diperoleh dari selisih *pre-tes* dan *post-tes* yang diberikan kepada siswa. Pengujian *gain score* dilakukan dengan menggunakan rumus *gain score*.

$$<g> = \frac{\text{post tes} - \text{pre tes}}{\text{skor maksimum} - \text{pre tes}}$$

Keterangan:

$<g>$  : *gain score*

Post-tes : skor hasil tes setelah perlakuan

Pra-tes : skor hasil tes sebelum perlakuan

Skor mak : skor tertinggi

Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) g-tinggi : dengan  $0,7 \leq (<g>)$
- 2) g-sedang : dengan  $0,3 \leq (<g>) < 0,7$
- 3) g-rendah : dengan  $(<g>) < 0,3$

### 3. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas varian.

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh



$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan menulis awal atau *pre-test* dan kemampuan menulis akhir atau *post-test*. Jika nilai  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $Z_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai  $Z_{hitung}$  lebih besar dari  $Z_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ( $p < 0,05$ ), maka data berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji Homogenitas berfungsi untuk menguji kesamaan varian antar kelompok dan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara satu sama lain. Pengujian homogenitas ini dilakukan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas variansi yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Uji homogenitas variansi Sugiyono (2008: 164) adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = koefisien F test

$S_1^2$  = varian terbesar

$S_2^2$  = varian terkecil

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dari tabel nilai F dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  db= n-1. Dari uji tabel tersebut sampel dikatakan berasal dari variansi yang sama apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil ( $\text{sig} < 0,05$ ) bahwa sampel tersebut tidak homogen.

### K. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman antara yang diajar menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar menggunakan media konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman antara yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas

XI SMA N 1 Depok Sleman sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  Penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman lebih efektif daripada media konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui keefektifan penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok. Berikut deskripsi data-data hasil penelitian.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan penilaian yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik XI SMA N 1 Depok. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Prancis peserta didik SMA N 1 Depok. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Perlakuan yang dimaksudkan adalah penggunaan multimedia Prezi.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 36 peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan multimedia Prezi, dan pada kelas kontrol sebanyak 35 peserta didik tidak diberi perlakuan. Setelah hasil penilaian

terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows 13.0*.

#### **a. Skor Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi. Sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* skor terendah sebesar 61,00, skor tertinggi sebesar 81,50, median sebesar 74,5000, modus sebesar 74,50, rerata (*mean*) sebesar 74,3750, dan standar deviasi 4,10987. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

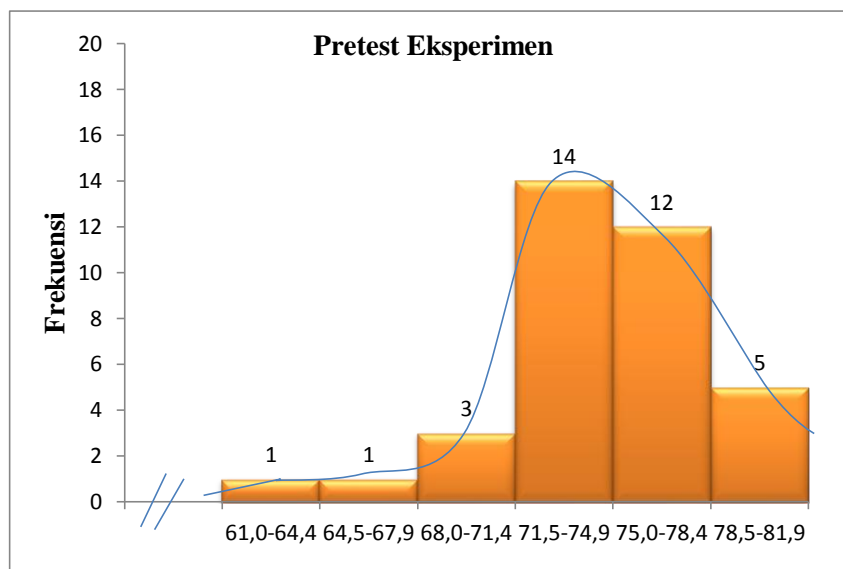
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen**

No.	Interval			f absolut	f komulatif	f relatif
1	78,5	-	81,9	5	36	13,9%
2	75,0	-	78,4	12	31	33,3%
3	71,5	-	74,9	14	19	38,9%
4	68,0	-	71,4	3	5	8,3%
5	64,5	-	67,9	1	2	2,8%
6	61,0	-	64,4	1	1	2,8%
Jumlah				36	94	100,0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3.4. Berikut ini gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen.



**Gambar 2: Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Prancis paling banyak berada pada interval 71,5-74,9 dengan frekuensi 14 peserta didik atau sebanyak 38,9% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Prancis paling sedikit berada pada interval 61,0-64,4, 64,5-67,9 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 2,8%.

#### **b. Skor Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 35 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 66,00 skor tertinggi sebesar 81,50, median sebesar 73,0000, modus sebesar 67,50, rerata (*mean*) sebesar 73,7571 dan standar deviasi 4,72847.

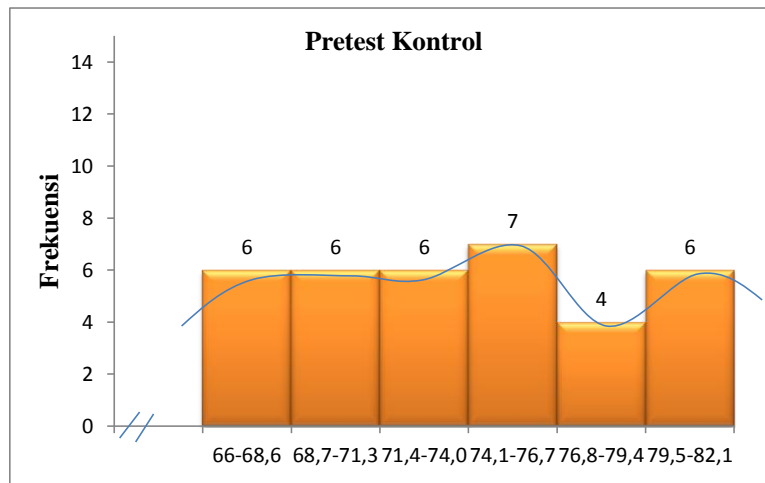
Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung tentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*.

Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Kontrol**

No.	Interval			f absolut	f komulatif	f relatif %
1	79,5	-	82,1	6	35	17,1%
2	76,8	-	79,4	4	29	11,4%
3	74,1	-	76,7	7	25	20,0%
4	71,4	-	74,0	6	18	17,1%
5	68,7	-	71,3	6	12	17,1%
6	66,0	-	68,6	6	6	17,1%
Jumlah				35	125	100,0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,6. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis kelas kontrol.



**Gambar 3: Histrogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Prancis paling banyak berada pada interval 74,1-76 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 20,0% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Prancis paling sedikit berada pada interval 76,8-79 dengan frekuensi 4 peserta didik atau sebanyak 11,4%.



**Tabel 11: Rangkuman Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Eksperimen	74,3750	74,50	74,5000	4,10987
Kontrol	73,7571	67,50	73,0000	4,72847

Setelah didapatkan data dari hasil *pre-test* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian dilakukan *Independent t-test Pre-test*. Pengujian hasil *pre-test* menggunakan *Independent T-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 12: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Kelas eksperimen dan kontrol	Df	t-hitung	t-tabel	P	Keterangan
	69	0,588	2,000	0,558	$t_h < t_t =$ tidak signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perhitungan uji-t dengan bantuan program *SPSS for windows 13,0* diperoleh t-hitung ( $t_h$ ) sebesar 0,588 dengan  $P = 0,558$ . Kemudian dikonsultasikan dengan harga t-tabel ( $t_t$ ) pada taraf signifikansi 5% dan df 69 diperoleh t-tabel sebesar 2,000. Dari hasil yang didapat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa harga t-hitung ( $t_h$ ) lebih kecil dari t-tabel ( $t_t$ ) ( $t_h < t_t = 0,588 < 2,000$ ). Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,558 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,558 > 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok antar kelas eksperimen dan kontrol sebelum mendapatkan perlakuan tidak ada perbedaan.

### c. Skor Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan multimedia Prezi kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan multimedia Prezi terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik di SMA N 1 Depok. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 36 peserta didik. Data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebanyak 72,00, skor tertinggi sebesar 84,00, median sebesar 76,0000, modus sebesar 75,00, rerata (*mean*) sebesar 77,0972 dan standar deviasi 3,35265.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*.

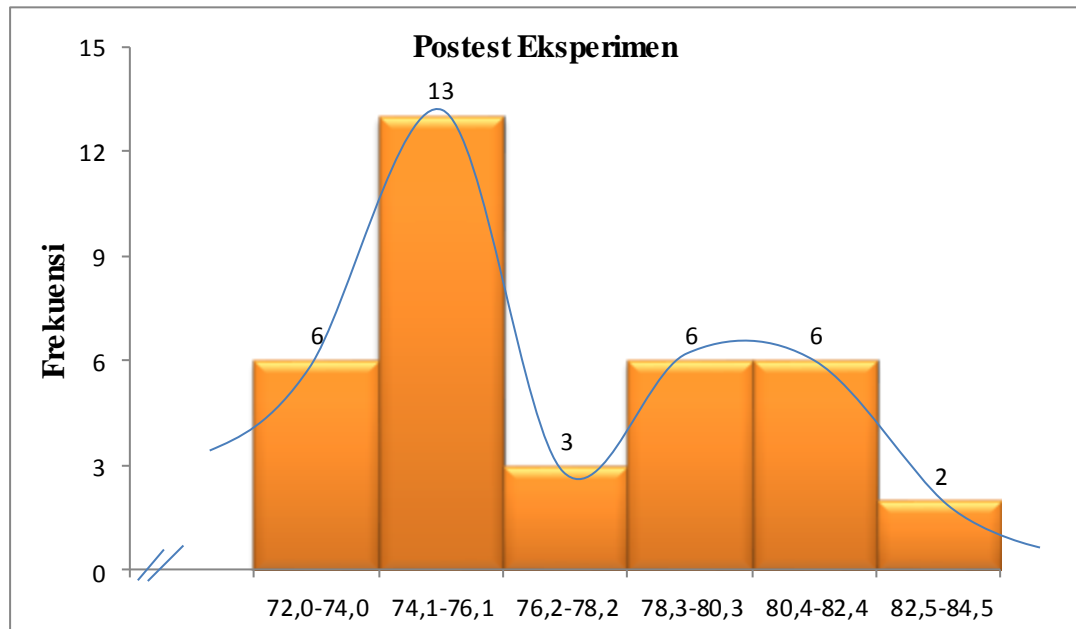
Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen**

No.	Interval			f absolut	f komulatif	f relatif
1	82,5	-	84,5	2	36	5,6%
2	80,4	-	82,4	6	34	16,7%
3	78,3	-	80,3	6	28	16,7%
4	76,2	-	78,2	3	22	8,3%
5	74,1	-	76,1	13	19	36,1%
6	72,0	-	74,0	6	6	16,7%
Jumlah				36	145	100,0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis

peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,9. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen.



**Gambar 4: Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Prancis paling banyak berada pada interval 74,1-76,1 dengan frekuensi 13 peserta didik atau sebanyak 36,1% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Prancis paling sedikit berada pada interval 82,5-84,5 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 5,6%.

#### **d. Skor Data *Post-test* Kelas kontrol**

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik yang

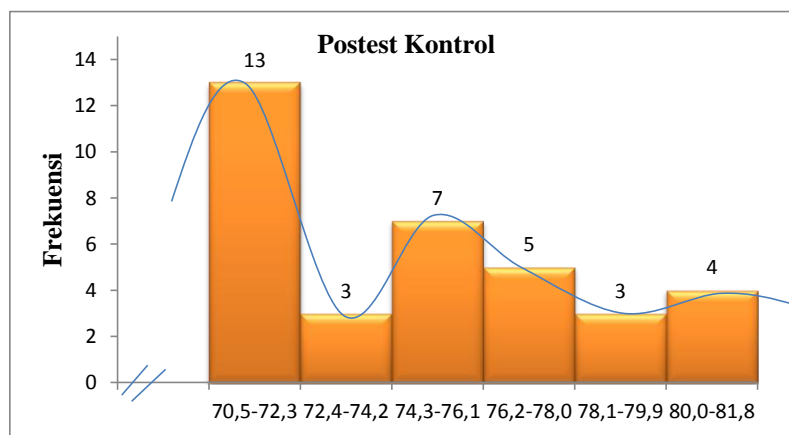
tidak diberi perlakuan multimedia Prezi. Jumlah subjek pada kelas kontrol 35 peserta didik. Data *post-test* kelas kontrol diperoleh skor terendah sebesar 70,50, skor tertinggi sebesar 81,00, median sebesar 75,0000, modus sebesar 70,50, rerata (*mean*) sebesar 74,6429 dan standar deviasi 3,48436. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*.

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Prancis kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas Kontrol**

No.	Interval			f absolut	f komulatif	F relatif %
1	80,0	-	81,8	4	35	11,4%
2	78,1	-	79,9	3	31	8,6%
3	76,2	-	78,0	5	28	14,3%
4	74,3	-	76,1	7	23	20,0%
5	72,4	-	74,2	3	16	8,6%
6	70,5	-	72,3	13	13	37,1%
Jumlah				35	146	100,0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis kelas kontrol.



**Gambar 5: Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis bahasa Prancis Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Prancis paling banyak berada pada interval 70,5-72,3 dengan frekuensi 13 peserta didik atau sebanyak 37,1% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan berbicara bahasa Prancis paling sedikit berada pada interval 72,4-74,2, 78,1-79,9 dengan 3 peserta didik atau sebanyak 8,6%.

Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan skor akhir keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen dan kelas kontrol berikut data perbandingan statistik skor tes akhir (*post-test*) keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen dan kelas kontrol

**Tabel 15: Rangkuman Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Eksperimen	77,0972	75,00	76,0000	3,35265

Kontrol	74,6429	70,50	75,0000	3,48436
---------	---------	-------	---------	---------

Setelah didapatkan data hasil perhitungan *post-test* kelas antara kelas eksperimen dan kontrol maka dilakukan perhitungan *Independent T-test Post-test*. Perhitungan dilakukan dengan Uji-t dengan bantuan *SPSS for Windows 13,0*. Berdasarkan penghitungan Uji-t diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 16: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Kelas eksperimen dan kontrol	Df	t-hitung	t-tabel	P	Keterangan
	69	3,025	2,000	0,003	$t_h > t_t = \text{signifikan}$

Dari tabel di atas diketahui bahwa penghitungan uji-t dengan bantuan program *SPSS for windows 13,0* diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,025 dengan  $P = 0,003$ . Kemudian dikonsultasikan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dan df 69 diperoleh harga  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,000. Dari hasil yang didapat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa harga  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ .

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Prasyarat Analisi Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi

normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 13.00 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

**Tabel 17: hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	P	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,574	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,345	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,911	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,337	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for window 13.0* menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$  berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 18: Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Db	$F_h$	$F_t$	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:69	3,549	3,99	0,064	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:69	0,202	3,99	0,655	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas, menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.



### 3. Pengajuan Hipotesis

**a. Pengujian Hipotesis I : Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media Konvensional**

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok antara yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dengan media Konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok antara yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar dengan media konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program *SPSS for window 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penghitungan uji-t dibantu dengan bantuan program *SPSS 13.0 for windows*. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 19: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Keterangan
Eksperimen	77,0972	3,025	2,000	0,003	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	74,6429				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* 77,0972 dan kelas kontrol 74,6429, maka *mean* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ( $77,0972 > 74,6429$ ). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Prancis akhir (*post-test*) sebesar 3,025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel}$  2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 3,025 > t_{tabel}: 2,000$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,003 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok antara kelas yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan media konvensional.

**b. Pengujian Hipotesis II: penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok lebih efektif daripada media konvensional**

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan multimedia Prezi dibandingkan media konvensional tersebut dicari dengan penghitungan *gain score*. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan multimedia Prezi. Hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman penghitungan rerata *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 20: Rangkuman Penghitungan Rerata *Gain Score* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Rerata <i>Pre-test</i>	Rerata <i>Post-test</i>	Rerata <i>Gain score</i>	Keterangan
Eksperimen	74,38	77,10	0,45	Sedang
Kontrol	73,76	74,64	-0,36	Rendah

Analisis data di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen rerata nilai *pre-test* sebesar 74,38, rerata nilai *post-test* sebesar 77,10, dan rerata nilai *gain score* sebesar 0,45. Sedangkan pada kelas kontrol, rerata nilai *pre-test* sebesar 73,76, rerata nilai *post-test* 74,64, dan rerata nilai *gain score* sebesar -0,36.

Kriteria efektivitas pembelajaran, apabila *gain score* kurang dari 0,3 ( $g < 0,3$ ) termasuk dalam kategori rendah, apabila nilai *gain score* lebih dari atau sama dengan 0,3 dan kurang dari 0,7 ( $0,3 \leq g < 0,7$ ) termasuk dalam kategori sedang, apabila nilai *gain score* lebih dari atau sama dengan 0,7 ( $g \geq 0,7$ ) termasuk kategori tinggi. Berdasarkan penghitungan nilai *gain score*, rerata *gain score* kelas eksperimen lebih besar daripada rerata *gain score* kelas kontrol. kelas eksperimen mempunyai rerata *gain score* sebesar 0,45 lebih besar dari 0,3 dan kurang dari 0,7 ( $0,3 < g < 0,7$  =  $0,3 < 0,49 < 0,7$ ) termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol rerata nilai *gain score* sebesar 0,36 lebih kecil dari 0,3 ( $g < 0,3$  =  $-0,36 < 0,3$ ) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas eksperimen lebih efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**, artinya penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran

keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok lebih efektif daripada media konvensional.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Depok antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan tes awal (*pre-test*) keterampilan menulis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan keterampilan awal menulis bahasa Prancis antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji-t pada *pre-test* antara kedua kelas menunjukkan bahwa di antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan awal kedua kelas. Hal ini berarti kedua kelas memiliki keterampilan menulis yang setara. Dengan demikian, kelas eksperimen dan kelas kontrol layak untuk diteliti.

Dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran keterampilan menulis di kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan multimedia Prezi disetiap pertemuannya. Penggunaan multimedia Prezi dengan tampilan *maap books* dapat mengubah segalanya dalam membuat

dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitan dalam sebuah tampilan slide dengan slide lainnya dalam satu kanvas dengan mudah, dinamis, dan dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Tar dalam Embi (2011: 129) berpendapat bahwa Prezi mempunyai kelebihan yaitu (1) mempunyai faktor lebih daripada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari slide ke slide lain, cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan Prezi tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan. Hal ini akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga menyebabkan peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat. Penggunaan media ini memberikan banyak peluang kepada peserta didik untuk berlatih menulis dengan bahasa Prancis dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan.

Berbanding terbalik terjadi pada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Di kelas ini guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media biasa seperti papan tulis dan buku panduan *Le Mag 1*. Sikap peserta didik yang terlihat pasif dan tidak bersemangat ketika guru bertanya tidak ada satupun peserta didik yang ingin menjawab, hal ini akhirnya akan mengurangi perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar peserta didik pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Dan setelah diberikannya perlakuan juga diadakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis kedua kelas terutama pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus yaitu dengan menggunakan multimedia Prezi. Peningkatan prestasi belajar tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Akan tetapi, peningkatan hasil belajar yang paling menonjol ditunjukkan oleh kelas eksperimen dengan selisih skor rata-rata *pre-test* dengan *post-test* sebesar 2,7222. Pada kelas kontrol menunjukkan kenaikan selisih skor rata-rata *pre-test* dengan *post-test* sebesar 0,8858. Selain itu, diketahui juga masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan melalui uji normalitas sebaran dengan nilai probabilitas yang lebih dari 5%. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians. Dari hasil analisis uji homogenitas varians menunjukkan bahwa populasi yang diambil berasal dari varian yang homogen dengan nilai probabilitas lebih dari 5%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan multimedia Prezi mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, jelas terlihat adanya perbedaan diantara kedua kelas. Antusiasme yang ditunjukkan peserta didik di kelas eksperimen tidak ditunjukkan di kelas kontrol, terlihat ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan multimedia Prezi beberapa peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Di

kelas eksperimen peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia Prezi ini memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis. Hal ini ditunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata kelas kontrol. Jadi hasil prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

## **2. Keefektifan Multimedia Prezi.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman lebih efektif daripada media konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 77,09 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 74,64. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *gain score*, diperoleh rerata nilai *gain score* pada kelas eksperimen sebesar 0,45 termasuk kategori sedang, dan rerata nilai *gain score* pada kelas kontrol sebesar -0,36 termasuk kategori rendah. Hal ini disebabkan karena adanya perlakuan yang berbeda diantara keduanya. Pada kelas eksperimen menggunakan multimedia Prezi dan kelas kontrol tidak menggunakan multimedia Prezi. Penggunaan multimedia Prezi pada kelas eksperimen membuat suasana belajar peserta didik menjadi lebih bersemangat.

Selain itu penggunaan multimedia Prezi dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus dapat memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti materi yang disampaikan. Pada saat media ini diterapkan di kelas eksperimen, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dibandingkan dengan menggunakan media konvensional. Hal tersebut terbukti ketika guru meminta peserta didik untuk menyebutkan dan mengerjakan materi yang ditampilkan dengan multimedia Prezi, peserta didik aktif untuk menjawab dan mengerjakan materi tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyebutkan multimedia Prezi adalah suatu media pembelajaran interaktif yang mampu menghadirkan gambar, animasi, teks, grafik dan video yang dijalankan dengan menggunakan perangkat komputer, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dan tujuan dari pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Peran peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia Prezi yaitu peserta didik berperan sebagai subjek dalam pembelajaran. Peserta didik juga dituntut untuk dapat berfikir dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menuliskan karangan sederhana tentang materi tertentu yang telah diberikan. Hal tersebutlah yang menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif dan tidak monoton. Penggunaan multimedia Prezi juga memberikan respon positif kepada peserta didik, terlihat dari antusias peserta didik dalam mengerjakan sebuah karangan sederhana. Jadi peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbahasanya dengan perasaan dan suasana yang



menyenangkan. Berbeda halnya dengan penggunaan media konvensional yang akan membuat suasana belajar menjadi membosankan karena terkesan monoton dan sudah seringnya menggunakan media ini. Hal ini akan membuat peserta didik cepat merasa bosan dan perhatian terhadap materi pelajaran akan berkurang. Apabila media konvensional ini digunakan terus menerus tanpa adanya variasi dalam pembelajaran akan berdampak pada menurunnya prestasi belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media Konvensional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Instrumen penelitian dibuat oleh peneliti sendiri dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki.
2. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, sehingga peserta didik masih perlu tindak lanjut untuk keterampilan menulis bahasa Prancis dengan penggunaan multimedia Prezi.
3. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula sehingga mempunyai banyak kekurangan baik dalam teori maupun dalam pelaksanaan penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok yang signifikan antara yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional, hal ini dibuktikan dengan nilai *t*-hitung sebesar 3,025 dan nilai *t*-tabel sebesar 2,000 serta nilai signifikansi sebesar 0,003.
2. Penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok Sleman lebih efektif daripada media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai rerata *gain score* pada kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rerata *gain score* pada kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rerata *gain score* sebesar 0,45 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rerata *gain score* sebesar -0,36 termasuk dalam kategori rendah.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik dengan menggunakan multimedia Prezi lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan

media konvensional. Hal ini terlihat dari perbedaan prestasi peserta didik, yaitu peserta didik yang diajar menggunakan multimedia Prezi mempunyai prestasi yang lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Prancis. Melalui menggunakan multimedia Prezi, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik dapat ditingkatkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan multimedia Prezi guru tidak harus menghadirkan atau menunjukkan objek nyata, memberi arti kata secara langsung dalam penyampaian materi, karena dengan media ini sudah dapat menyampaikan materi yang dimaksudkan. Proses kegiatan belajar mengajar menjadi tidak bosan, antusiasme peserta didik meningkat, dapat meningkatkan motivasi dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, pengajar seharusnya menggunakan media ini untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan penjabaran dan kesimpulan yang dirangkumkan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Sekolah, diharapkan memaksimalkan fasilitas, sarana dan prasarana serta memberikan dukungan terhadap pengembangan media dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Guru, disarankan untuk menerapkan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis karena media ini terbukti memberi dampak positif pada keterampilan menulis peserta didik.
3. Peneliti lain, disarankan menggunakan media ini untuk meneliti keterampilan yang lain, dapat dijadikan bahan referensi dan mengembangkan penelitian ini, karena media ini memiliki banyak keuntungan dalam penyampaian materi pelajaran, serta dapat memperbaiki hasil penelitian ini dengan mengacu keterbatasan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abipraya. 2005. *Media Sederhana*. Universitas terbuka. <http://pau.ut.ac.id/> diunduh pada tanggal 10 Desember 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Breton G, dkk. 2005. *Réussir Le Delf Niveau A1*. Paris: Les Éditions Didier.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Sekolah menengah Atas dan Madrasah Aliyah kurikulum 2004*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Dalam Pembelajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Embi, Muhammad. 2011. *Aplikasi Web 2.0 dalam Pengajaran dan Pembelajaran*. Selangor: Universiti Kebangsaan Selangor.
- Girardet J dan Pêcheur J. 2004. *Campus 1 Cahier d'Exercices*. Paris: CLE International.
- Harris, David. 2010. *Presentation software: Pedagogical constraints and potentials*. UK: University College Plymouth. <http://www.heacademy.ac.uk/> di Unduh pada tanggal 10 Desember 2012.
- Hastuti, Kusuma. 2006. *Menulis Pengalaman Pribadi*. Surakarta : FBSD UMS.
- Himber C, Rastello C dkk. 2006. *Le Mag Méthode de Français*. Paris: Hacette Livre.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Gramedia.
- Iskandarwassid, Dadang dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Linse C. Nunan D. 2006. *Practical English Language Teaching: Young Learnes*. Singapore: Mc Graw Hill.

Megasari. 2007. *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris dengan Menggunakan Teknik Meniru Model*. Skripsi.  
[http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&ved=0CGIQFjAG&url=http%3A%2F%2Frepository.upi.edu%2Foperator%2Fupload%2Fs\\_c0151\\_053882\\_chapter2.pdf&ei=6ZhqUd2Xlc79rAejloH4Cw&usg=AFQjCNFeYq1ukNDqY\\_pjuQSD7gOTBphc3w&sig2=Mdrry59LPrCyalH8\\_BwVwg&bvm=bv.45175338,d.bmk](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&ved=0CGIQFjAG&url=http%3A%2F%2Frepository.upi.edu%2Foperator%2Fupload%2Fs_c0151_053882_chapter2.pdf&ei=6ZhqUd2Xlc79rAejloH4Cw&usg=AFQjCNFeYq1ukNDqY_pjuQSD7gOTBphc3w&sig2=Mdrry59LPrCyalH8_BwVwg&bvm=bv.45175338,d.bmk). Diunduh pada tanggal 13 April 2013.

Miarso, Yusurhadi. 2007. *Mengenai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Pernadi Media.

Mulyati, Yeti. 2007. *Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Yogyakarta: Liberty.

Mulyasa. E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda.

Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nicole , L. White. 2011. *Prezi v. PowerPoint: Finding the right tool for the job*. New York: State University of New York Institute of Technology  
[https://docushare.sunyit.edu/dsweb/Get/White\\_ThesisProject2.pdf//](https://docushare.sunyit.edu/dsweb/Get/White_ThesisProject2.pdf//)  
 diunduh pada tanggal 6 Desember 2012.

Nugraha Dwi Wahyu. 2013. *Penerapan Metode Pembelajaran Drill (Latihan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Teknik Pembeihian Di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjunhsari Sumedang*. Diakses dari  
[http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CDMQFjAA&url=http%3A%2F%2Frepository.upi.edu%2Foperator%2Fupload%2Fs\\_pkk\\_0811782\\_chapteriii.pdf&ei=WsBsUfjBBsnTrQeFgoH4BA&usg=AFQjCNE365akCWWs0U45uPDKObzLCBeOeg&sig2=oup5W5swm8srlBMQFUEDw&bvm=bv.45175338,d.bmk](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CDMQFjAA&url=http%3A%2F%2Frepository.upi.edu%2Foperator%2Fupload%2Fs_pkk_0811782_chapteriii.pdf&ei=WsBsUfjBBsnTrQeFgoH4BA&usg=AFQjCNE365akCWWs0U45uPDKObzLCBeOeg&sig2=oup5W5swm8srlBMQFUEDw&bvm=bv.45175338,d.bmk). Pada tanggal 13 April 2013.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa*. Berbasis Kompetensi Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adi Cita.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahardjo, dkk. 2007. *Media pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief dkk. 2006 *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT. Intran Pariwara.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pelaksanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, I PutuWisnu. 2011. *Prezi The Zooming Presentation*. Jakarta: Elex Media.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Biru Algensindo.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Biru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno Yunus, Mohammad. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutrisno. 2011. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Persada Press.
- Syamsudin dan Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa Pura.
- Teguh, Ismunarso Aribowo. 2011. Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA N 2 Banguntapan, Bantul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

# **LAMPIRAN**



# **LAMPIRAN 1**

**Data penelitian, hasil *pre-test*, *post-test* kelas kontrol dan eksperimen**

### DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	<i>PRETEST</i>	<i>POSTEST</i>	<i>PRETEST</i>	<i>POSTEST</i>
1	69,5	72	69	72
2	74	78	69,5	78
3	71,5	75	67,5	75
4	72,5	72	72,5	72
5	74,5	79	80,5	79
6	72	79	76	79
7	72,5	75,5	79	75,5
8	80,5	81	67,5	81
9	73	80	72,5	80
10	74,5	75	80,5	75
11	80	82	77,5	82
12	70,5	76	72	76
13	66	72	70,5	72
14	72	76	71,5	76
15	81,5	84	74,5	84
16	69	75	66	75
17	74,5	76	70,5	76
18	61	72	79,5	72
19	72	75	72	75
20	79,5	79	76	79
21	77	73	75,5	73
22	74	75	66	75
23	81,5	75	67,5	75
24	74	80,5	81	80,5
25	76	79	75,5	79
26	75,5	83	70,5	83
27	77,5	81	81,5	81
28	75	75,5	76	75,5
29	75,5	76	67,5	76
30	77	81	80,5	81
31	76	77	77,5	77
32	77	82	79	82
33	75	79	73	79
34	74,5	75	71	75
35	76	77	75	77
36	75,5	73	-	73
Mean	74,38	77,10	73,76	77,10

SKOR *PRE-TEST* KELAS KONTROL

NO	RATER I					Total	RATER II					Total	mean
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	20	16	15	10	7	68	20	16	17	12	7	70	69
2	20	17	13	10	8	68	20	16	15	12	8	71	69,5
3	18	15	14	11	7	65	20	18	14	11	7	70	67,5
4	20	16	17	12	6	71	20	18	17	12	7	74	72,5
5	22	19	19	13	8	81	21	20	18	13	8	80	80,5
6	20	18	17	13	8	76	20	18	17	13	8	76	76
7	21	19	18	13	8	79	20	20	18	13	8	79	79
8	18	15	13	12	7	65	19	16	15	13	7	70	67,5
9	20	16	17	12	6	71	20	18	17	12	7	74	72,5
10	25	17	17	13	7	79	22	19	19	14	8	82	80,5
11	20	19	18	12	8	77	21	19	18	12	8	78	77,5
12	22	16	15	10	9	72	20	18	18	10	7	72	72
13	19	17	17	10	6	69	20	18	17	10	7	72	70,5
14	20	17	16	12	7	72	20	16	16	12	7	71	71,5
15	21	17	16	12	8	74	21	17	16	13	8	75	74,5
16	17	16	15	10	6	64	19	17	15	11	6	68	66
17	20	16	14	12	7	69	20	18	15	12	7	72	70,5
18	21	19	18	14	8	80	20	20	18	13	8	79	79,5
19	19	17	16	12	7	71	20	17	16	12	8	73	72
20	20	18	17	13	8	76	20	18	17	13	8	76	76
21	20	18	17	12	7	74	20	18	18	13	8	77	75,5
22	17	16	15	10	6	64	19	17	15	11	6	68	66
23	18	15	13	12	7	65	19	16	15	13	7	70	67,5
24	21	18	18	14	9	80	22	19	19	14	8	82	81
25	20	18	17	13	8	76	20	18	18	12	7	75	75,5
26	20	16	15	12	8	71	20	16	15	12	7	70	70,5
27	21	21	17	14	8	81	21	21	17	14	9	82	81,5
28	20	18	17	13	8	76	20	18	17	13	8	76	76
29	18	15	13	12	7	65	19	16	15	13	7	70	67,5
30	21	20	18	13	8	80	21	21	18	13	8	81	80,5
31	20	18	18	13	8	77	20	19	18	13	8	78	77,5
32	21	19	18	13	8	79	20	20	18	13	8	79	79
33	18	16	16	13	8	71	21	17	16	13	8	75	73
34	20	18	16	11	6	71	20	18	16	11	6	71	71
35	20	19	17	11	8	75	20	20	17	11	7	75	75

**SKOR *POST-TEST* KELAS KONTROL**

NO	RATER I					Total	RATER II					Total	mean
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	19	16	16	12	7	70	20	18	16	12	7	73	71,5
2	19	17	16	12	7	71	19	18	16	12	7	72	71,5
3	20	18	17	12	6	73	21	19	17	13	7	77	75
4	19	17	16	12	6	70	20	17	16	12	7	72	71
5	20	18	18	13	8	77	20	18	18	13	8	77	77
6	19	18	17	13	8	75	20	18	18	14	8	78	76,5
7	20	18	17	13	8	76	20	18	18	12	7	75	75,5
8	20	16	14	12	7	69	20	18	15	12	7	72	70,5
9	20	16	15	12	8	71	20	16	15	12	7	70	70,5
10	20	18	18	12	8	76	20	18	17	12	7	74	75
11	19	16	16	12	7	70	19	18	16	13	7	73	71,5
12	20	17	18	12	7	74	20	19	17	12	8	76	75
13	20	17	16	12	7	72	19	17	16	13	7	72	72
14	20	18	17	12	8	75	20	19	18	12	8	77	76
15	21	18	18	13	8	78	22	19	18	13	8	80	79
16	20	16	15	12	8	71	20	16	15	12	7	70	70,5
17	20	17	16	12	7	72	20	18	16	12	7	73	72,5
18	22	19	19	13	8	81	21	20	18	13	8	80	80,5
19	20	18	17	13	8	76	22	18	18	13	8	79	77,5
20	21	18	18	13	8	78	22	19	18	13	8	80	79
21	19	16	16	12	7	70	20	18	17	13	8	76	73
22	20	16	14	12	7	69	21	17	15	13	7	73	71
23	20	18	16	12	6	72	20	18	18	15	7	78	75
24	25	17	17	13	7	79	22	19	19	14	8	82	80,5
25	20	16	15	12	8	71	20	16	15	12	7	70	70,5
26	20	16	16	11	7	70	20	16	16	13	8	73	71,5
27	21	18	18	14	9	80	22	19	19	14	8	82	81
28	20	18	17	12	7	74	20	18	18	13	8	77	75,5
29	20	16	14	12	7	69	20	17	16	12	7	72	70,5
30	22	18	18	10	8	76	23	20	19	14	8	84	80
31	20	18	17	14	7	76	20	19	18	13	8	78	77
32	20	16	15	12	8	71	20	16	15	12	7	70	70,5
33	20	16	17	12	7	72	20	17	17	13	7	74	73
34	20	18	17	13	8	76	20	19	18	13	8	78	77
35	22	19	18	12	8	79	22	18	18	13	8	79	79

## SKOR PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

NO	RATER I					Total	RATER II					Total	mean
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	20	17	13	10	8	68	20	16	15	12	8	71	69,5
2	20	17	18	12	6	73	20	18	17	12	8	75	74
3	18	16	16	12	8	70	19	18	16	13	7	73	71,5
4	19	16	16	12	7	70	20	17	18	12	8	75	72,5
5	21	17	16	12	8	74	21	17	16	13	8	75	74,5
6	19	17	16	12	7	71	20	17	16	12	8	73	72
7	19	16	15	13	7	70	21	18	16	12	8	75	72,5
8	23	18	18	13	8	80	22	19	19	13	8	81	80,5
9	20	16	17	12	6	71	20	18	17	12	8	75	73
10	20	18	17	11	7	73	20	18	18	12	8	76	74,5
11	22	19	18	13	8	80	21	20	18	13	8	80	80
12	20	16	14	12	7	69	20	18	16	12	6	72	70,5
13	17	16	15	10	6	64	19	17	15	11	6	68	66
14	20	16	16	12	7	71	20	16	18	11	8	73	72
15	23	19	19	14	8	83	23	18	18	13	8	80	81,5
16	18	16	15	12	7	68	19	16	17	12	6	70	69
17	21	17	16	12	8	74	21	17	16	13	8	75	74,5
18	18	14	13	8	5	58	20	16	13	8	7	64	61
19	20	17	15	12	7	71	21	18	15	12	7	73	72
20	21	19	18	13	8	79	20	20	18	13	9	80	79,5
21	20	18	18	12	8	76	21	18	18	13	8	78	77
22	20	17	16	12	6	71	20	17	17	12	7	73	74
23	23	20	18	14	8	83	21	20	18	13	8	80	81,5
24	19	16	15	13	7	70	21	18	18	13	8	78	74
25	20	18	17	13	7	75	21	18	18	12	8	77	76
26	20	18	17	13	8	76	20	18	18	12	7	75	75,5
27	20	18	17	13	8	76	22	18	18	13	8	79	77,5
28	21	18	17	13	7	76	20	18	17	12	7	74	75
29	20	18	17	12	7	74	20	18	18	13	8	77	75,5
30	20	17	18	13	8	76	21	19	18	13	8	78	77
31	20	18	17	13	8	76	20	18	17	13	8	76	76
32	20	18	17	13	8	76	21	19	18	12	8	78	77
33	19	17	17	13	7	74	20	18	17	14	7	76	75
34	21	17	16	12	8	74	21	17	16	13	8	75	74,5
35	19	16	17	12	6	70	20	18	17	14	7	76	73
36	20	18	16	12	8	74	21	19	17	12	8	77	75,5

SKOR *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

NO	RATER I					Total	RATER II					Total	Mean
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	19	17	16	12	7	71	20	17	16	12	8	73	72
2	20	18	17	13	8	76	22	19	18	13	8	80	78
3	20	17	18	12	7	74	20	19	17	12	8	76	75
4	19	17	16	12	7	71	20	17	16	12	8	73	72
5	22	19	18	12	8	79	22	18	18	13	8	79	79
6	21	18	18	13	8	78	22	19	18	13	8	80	79
7	20	18	17	12	7	74	20	18	18	13	8	77	75,5
8	23	19	19	13	8	82	20	19	19	14	8	80	81
9	21	20	18	13	8	80	21	20	18	13	8	80	80
10	20	17	18	12	7	74	20	19	17	12	8	76	75
11	22	18	19	14	8	81	23	19	19	14	8	83	82
12	20	18	17	12	8	75	20	19	18	12	8	77	76
13	19	17	16	12	7	71	20	17	16	12	8	73	72
14	20	18	17	12	8	75	20	19	18	12	8	77	76
15	24	21	17	14	7	83	25	21	18	14	7	85	84
16	20	17	18	12	7	74	20	19	17	12	8	76	75
17	20	18	17	12	8	75	20	19	18	12	8	77	76
18	19	17	16	12	7	71	20	17	16	12	8	73	72
19	20	17	18	12	7	74	20	19	17	12	8	76	75
20	21	19	18	13	8	79	20	20	18	13	8	79	79
21	20	16	17	12	7	72	20	17	17	13	7	74	73
22	20	17	18	12	7	74	20	19	17	12	8	76	75
23	20	19	17	12	8	76	20	17	18	12	7	74	75
24	21	20	18	13	8	80	21	21	18	13	8	81	80,5
25	21	18	18	13	8	78	22	19	18	13	8	80	79
26	21	21	18	14	8	82	22	20	20	14	8	84	83
27	21	18	18	14	9	80	22	19	19	14	8	82	81
28	20	18	17	12	7	74	20	18	18	13	8	77	75,5
29	20	19	18	12	8	77	20	18	17	12	8	75	76
30	22	19	19	14	8	82	22	18	18	13	9	80	81
31	20	18	18	13	8	77	20	18	18	13	8	77	77
32	21	20	18	13	8	80	22	20	19	15	8	84	82
33	22	19	18	13	8	80	21	18	18	13	8	78	79
34	20	17	18	12	7	74	20	19	17	12	8	76	75
35	20	18	18	13	8	77	20	18	18	13	8	77	77
36	19	16	17	12	6	70	20	18	17	14	7	76	73

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRETEST KONTROL

Min	66,0
Max	81,5
R	15,50
N	35
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,095424546
$\approx$	6
P	2,5833
$\approx$	2,6

No.	Interval			f absolut	f komulatif	F relatif
1	79,5	-	82,1	6	35	17,1%
2	76,8	-	79,4	4	29	11,4%
3	74,1	-	76,7	7	25	20,0%
4	71,4	-	74,0	6	18	17,1%
5	68,7	-	71,3	6	12	17,1%
6	66,0	-	68,6	6	6	17,1%
Jumlah				35	125	100,0%

### 2. POSTEST KONTROL

Min	70,5
Max	81,0
R	10,50
N	35
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,095424546
$\approx$	6
P	1,7500
$\approx$	1,8

No.	Interval			f absolut	F komulatif	f relatif
1	80,0	-	81,8	4	35	11,4%
2	78,1	-	79,9	3	31	8,6%
3	76,2	-	78,0	5	28	14,3%
4	74,3	-	76,1	7	23	20,0%
5	72,4	-	74,2	3	16	8,6%
6	70,5	-	72,3	13	13	37,1%
Jumlah				35	146	100,0%

### 3. PRETEST EKSPERIMEN

Min	61,0
Max	81,5
R	20,50
N	36
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,135798253
$\approx$	6
P	3,4167
$\approx$	3,4

No.	Interval	f absolut	f komulatif	f relatif
1	78,5 - 81,9	5	36	13,9%
2	75,0 - 78,4	12	31	33,3%
3	71,5 - 74,9	14	19	38,9%
4	68,0 - 71,4	5	5	8,3%
5	64,5 - 67,9	1	2	2,8%
6	61,0 - 64,4	1	1	2,8%
Jumlah		36	101	100,0%

### 4. POSTEST EKSPERIMEN

Min	72,0
Max	84,0
R	12,00
N	36
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,135798253
$\approx$	6
P	1,955
$\approx$	1,9

No.	Interval	f absolut	f komulatif	F relatif
1	82,5 - 84,5	2	36	5,6%
2	80,4 - 82,4	6	34	16,7%
3	78,3 - 80,3	6	28	16,7%
4	76,2 - 78,2	3	22	8,3%
5	74,1 - 76,1	13	19	36,1%
6	72,0 - 74,0	6	6	16,7%
Jumlah		36	146	100,0%



## GAIN SCORE

NO. SISWA	KELOMPOK KONTROL		GAIN	KTG	KELOMPOK EKSPERIMEN		GAIN	KTG
	PRETEST	POSTEST	SCORE		PRETEST	POSTEST	SCORE	
1	69	71,5	0,20	g-Rendah	69,5	72	0,17	g-Rendah
2	69,5	71,5	0,17	g-Rendah	74	78	0,40	g-Sedang
3	67,5	75	0,54	g-Sedang	71,5	75	0,28	g-Rendah
4	72,5	71	-0,17	g-Rendah	72,5	72	-0,04	g-Rendah
5	80,5	77	-3,50	g-Rendah	74,5	79	0,47	g-Sedang
6	76	76,5	0,09	g-Rendah	72	79	0,58	g-Sedang
7	79	75,5	-1,40	g-Rendah	72,5	75,5	0,26	g-Rendah
8	67,5	70,5	0,21	g-Rendah	80,5	81	0,14	g-Rendah
9	72,5	70,5	-0,22	g-Rendah	73	80	0,64	g-Sedang
10	80,5	75	-5,50	g-Rendah	74,5	75	0,05	g-Rendah
11	77,5	71,5	-1,50	g-Rendah	80	82	0,50	g-Sedang
12	72	75	0,32	g-Sedang	70,5	76	0,41	g-Sedang
13	70,5	72	0,14	g-Rendah	66	72	0,33	g-Sedang
14	71,5	76	0,45	g-Sedang	72	76	0,33	g-Sedang
15	74,5	79	0,64	g-Sedang	81,5	84	1,00	g-Tinggi
16	66	70,5	0,29	g-Rendah	69	75	0,40	g-Sedang
17	70,5	72,5	0,18	g-Rendah	74,5	76	0,16	g-Rendah
18	79,5	80,5	0,50	g-Sedang	61	72	0,48	g-Sedang
19	72	77,5	0,58	g-Sedang	72	75	0,25	g-Rendah
20	76	79	0,55	g-Sedang	79,5	79	-0,11	g-Rendah
21	75,5	73	-0,42	g-Rendah	77	73	-0,57	g-Rendah
22	66	71	0,32	g-Sedang	74	75	0,10	g-Rendah
23	67,5	75	0,54	g-Sedang	81,5	75	-2,60	g-Rendah
24	81	80,5	-1,00	g-Rendah	74	80,5	0,65	g-Sedang
25	75,5	70,5	-0,83	g-Rendah	76	79	0,38	g-Sedang
26	70,5	71,5	0,09	g-Rendah	75,5	83	0,88	g-Tinggi
27	81,5	81	-1,00	g-Rendah	77,5	81	0,54	g-Sedang
28	76	75,5	-0,09	g-Rendah	75	75,5	0,06	g-Rendah
29	67,5	70,5	0,21	g-Rendah	75,5	76	0,06	g-Rendah
30	80,5	80	-0,50	g-Rendah	77	81	0,57	g-Sedang
31	77,5	77	-0,13	g-Rendah	76	77	0,13	g-Rendah
32	79	70,5	-3,40	g-Rendah	77	82	0,71	g-Tinggi
33	73	73	0,00	g-Rendah	75	79	0,44	g-Sedang
34	71	77	0,57	g-Sedang	74,5	75	0,05	g-Rendah

35	75	79	0,62	g-Sedang	76	77	0,13	g-Rendah
36	-	-	-		75,5	73	-0,29	g-Rendah
MEAN	73,76	74,64	-0,36	g-Rendah	74,38	77,10	0,45	g-Sedang

### HASIL UJI KATEGORISASI GAIN SCORE

#### Frequencies

##### Statistics

##### Kategorisasi Gain Score Kontrol

N	Valid	35
	Missing	0

##### Kategorisasi Gain Score Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid g-sedang	11	31,4	31,4	31,4
g-rendah	24	68,6	68,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

#### Frequencies

##### Statistics

##### Kategorisasi Gain Score Eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0

##### Kategorisasi Gain Score Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid g-tinggi	3	8,3	8,3	8,3
g-sedang	15	41,7	41,7	50,0
g-rendah	18	50,0	50,0	100,0
Total	36	100,0	100,0	

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

(Rater I)

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Isi_gagasan	49.5333	33.361	.600	.860
Organisasi_isi	53.1000	30.162	.860	.801
Tata_bahasa	54.1333	24.120	.748	.845
Pilihan_struktur_kosakata	58.0667	30.616	.723	.831
Ejaan	61.9667	37.344	.708	.855

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

(Rater II)

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Isi_gagasan	51.5000	22.741	.771	.786
Organisasi_isi	54.2333	20.185	.752	.768
Tata_bahasa	55.6000	14.386	.768	.777
Pilihan_struktur_kosakata	59.8000	17.890	.665	.794
Ejaan	63.6667	26.989	.500	.847

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

Statistics

	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol	Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen
N Valid	35	35	36	36
Mean	73,7571	74,6429	74,3750	77,0972
Median	73,0000	75,0000	74,5000	76,0000
Mode	67,50	70,50	74,50	75,00
Std. Deviation	4,72847	3,48436	4,10987	3,35265
Minimum	66,00	70,50	61,00	72,00
Maximum	81,50	81,00	81,50	84,00
Sum	2581,50	2612,50	2677,50	2775,50

### Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Kontrol	35	66,00	81,50	73,7571	4,72847
Posttest_Kontrol	35	70,50	81,00	74,6429	3,48436
Pretest_Eksperimen	36	61,00	81,50	74,3750	4,10987
Posttest_Eksperimen	36	72,00	84,00	77,0972	3,35265
Valid N (listwise)	35				

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol	Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen
N		35	35	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	73,7571	74,6429	74,3750	77,0972
	Std. Deviation	4,72847	3,48436	4,10987	3,35265
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,159	,130	,156
	Positive	,091	,159	,096	,156
	Negative	-,095	-,117	-,130	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,561	,943	,782	,936
Asymp. Sig. (2-tailed)		,911	,337	,574	,345

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Pretest	3,549	1	69	,064
Posttest	,202	1	69	,655

## HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

### T-Test

**Group Statistics**

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Kontrol	35	73,7571	4,72847	,79926
	Eksperimen	36	74,3750	4,10987	,68498

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	3,549	,064	-,588	69	,558	-,61786	1,05053	-2,71360	1,47789
	Equal variances not assumed			-,587	67,115	,559	-,61786	1,05262	-2,71883	1,48311

## HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

### T-Test

#### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kontrol	35	74,6429	3,48436	,58896
	Eksperimen	36	77,0972	3,35265	,55878

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,202	,655	-3,025	69	,003	-2,45437	,81141	-4,07308	-,83565
	Equal variances not assumed			-3,023	68,691	,004	-2,45437	,81186	-4,07410	-,83463



Tabel Lampiran 4

Tabel  
Nilai-nilai Kritis t

d.b	Taraf Signifikansi					
	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,538	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,755	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551

Tabel  
Nilai-nilai Kritis t (Lanjutan)

d b	Taraf Signifikansi					
	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
co	1,282	1,645	1,900	2,326	2,576	3,291

Sumber: Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, UGM.

Tabel  
 Nilai-nilai Kritis F  
 Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
 (Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
36	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	2,20	2,21	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
60	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28

Tabel  
 Nilai-nilai Kritis F  
 Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
 (Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
400	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
$\infty$	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber: Sutrisno Hadi. 1987. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

# **LAMPIRAN 4**

**Instrumen Penelitian, Kunci jawaban dan RPP**

## INSTRUMEN PENELITIAN

### *Pre-test dan Post-test Expression Écrite* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Écrivez vos activités quotidiennes! (40 à 50 mots)

.....

.....

.....

.....

2. Vous regardez le film. Racontez ce film à votre ami/amie dans une lettre! (40 à 50 mots)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### **Kunci Jawaban *Pre-test* dan *Post-test***

1. Je m'appelle Anisa. Je suis élève au collège. Le matin, je me lève à 5 h 00. Ensuite, je fais du sport à 5 h 30. Je me lave à 6 h 00. Je m'habille à 6 h 15. Alors, je prends le petit déjeuner à 6 h 30. Je vais à l'école en moto à 7 h 00. Je rentre chez moi à 14 h 30. Je me repose. La nuit, je dîne avec mes parents à 19 h 00. Je fais mes devoirs à 19 h 30. Je me couche à 21 h 00. Ce sont mes activités.

2. Yogyakarta, le 19 février 2013

Cher Pierre.

Bonjour, comment ça va?

Le week-end, je vais au cinéma à 11 h 00. Je vais au cinéma Empire XXI. Je vais avec mes amis en voiture. Je regarde le film Habibi Ainun. Les acteurs sont Reza Rahardian et Bunga Citra Lestari. Le film est beau et très triste. J'aime le film.

Est-ce que tu regardes déjà ce film?

Au revoir

Sylvie

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis ( <i>Expression Écrite</i> )
Pokok Bahasan	: <i>Les Activités Quotidiennes</i>
Kelas/Semester	: XI IPA-2/II
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i>
Kompetensi Dasar	: Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i>
Indikator	: Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i>

### I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis berbagai kata, frasa dan kalimat sederhana dengan tanda baca yang tepat berdasarkan gambar.

### II. Materi Pembelajaran

#### A. Savoir faire :

- *Comprendre et écrire les activités quotidiennes*

#### B. Grammaire :

- *Conjuger les verbes pronominaux: se lever, se laver, se coucher, se reposer, s'habiller,*
- *Conjuger les verbes: faire, prendre.*
- *Les adjectifs possessifs: mon, ma, mes, ton, ta, tes, son, sa, ses*

#### C. Vocabulaire :

- *Les verbes: se lever, se laver, se coucher, se reposer, s'habiller, regarder, apprendre, dîner, prendre le petit déjeuner, lire, écouter etc.*
- *Les moments de la journée: matin, après-midi, soir*

### III. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode komunikatif dan penyampaian materi yang akan disampaikan menggunakan sistem tanya jawab (*questions-réponses*) dimaksudkan agar di dalam kelas terdapat interaksi antara guru dan siswa.

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>A. Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>➤ Menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini.</li> <li>➤ Memberi motivasi dengan cara memberi semangat kepada siswa.</li> <li>➤ Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>➤ Mengaitkan peristiwa aktual mengenai <i>les activités quotidiennes</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> </ul>	3 menit
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menampilkan sebuah teks dengan menggunakan multimedia Prezi.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk memcermati dan memahami isi teks tersebut.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk menyebutkan aktivitas apa saja yang terdapat dalam teks.</li> </ul> </li> <li>• <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membahas materi bersama-sama dengan menggunakan multimedia Prezi.</li> <li>➤ Menjelaskan kalimat <i>pronominale</i> dan memberikan contoh kalimat dengan menggunakan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> <li>➤ Siswa menjawab</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> </ul>	45 menit

	<p>konjugasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menampilkan gambar-gambar tentang <i>les activités quotidiennes</i> dengan menggunakan multimedia Prezi agar siswa lebih memahami.</li> <li>➤ Menjelaskan penggunaan <i>les adjectifs possessifs</i></li> <li>➤ Meminta siswa untuk membuat kalimat tentang kegiatan sehari-hari</li> <li>➤ Meminta siswa menuliskan di papan tulis kalimat yang telah mereka tulis</li> </ul> <p>• <b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meminta siswa lain untuk mengoreksi kalimat yang telah ditulis di papan tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa mengoreksi</li> </ul>	
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan evaluasi menulis sebuah karangan sederhana tentang aktivitasnya berdasarkan gambar melalui multimedia Prezi</li> <li>➤ Mengoreksi pekerjaan siswa bersama-sama</li> <li>➤ Membuat refleksi dengan membuat rangkuman yang melibatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>➤ Guru menutup pelajaran dengan memberi salam perpisahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa menjawab</li> </ul>	47 menit

## V. Media dan Sumber Pembelajaran

### ➤ Media Pembelajaran:

- a. Multimedia Prezi (Transkrip teks dan gambar)
- b. Laptop
- c. LCD proyektor

### ➤ Sumber Pembelajaran:

- a. Buku *Le Mag 1* halaman 58, Campus 1 halaman 57
- b. [www.francaisefacile.fr](http://www.francaisefacile.fr)



c. [www.google.com](http://www.google.com)

## VI. Evaluasi

Tes tertulis : Peserta didik menulis sebuah karangan sederhana tentang *les activités quotidiennes* berdasarkan gambar

1. Écrivez ses activités selon les images!



### Kunci jawaban:

Le matin, je me lève à 6 h. Je me lave à 6 h 15. Ensuite, je prends le petit déjeuner avec mes parents à 6 h 30, je vais à l'école à pied à 7 h 00. Je regarde la télé à 15 h 00. Le soir, je dîne avec mes parents à 19 h 30, j'apprends à 20 h 00 et je me couche à 21 h 00.

## VII. Penilaian


Penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis (Nurgiyantoro)

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	5
2	Organisasi isi	35
3	Tata bahasa	30
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	20
5	Ejaan	10
Jumlah		100

Yogyakarta, 21 Februari 2013

Menyetujui,  
Dosen pembimbing,

Mahasiswa,



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. 19600202 198803 1 002

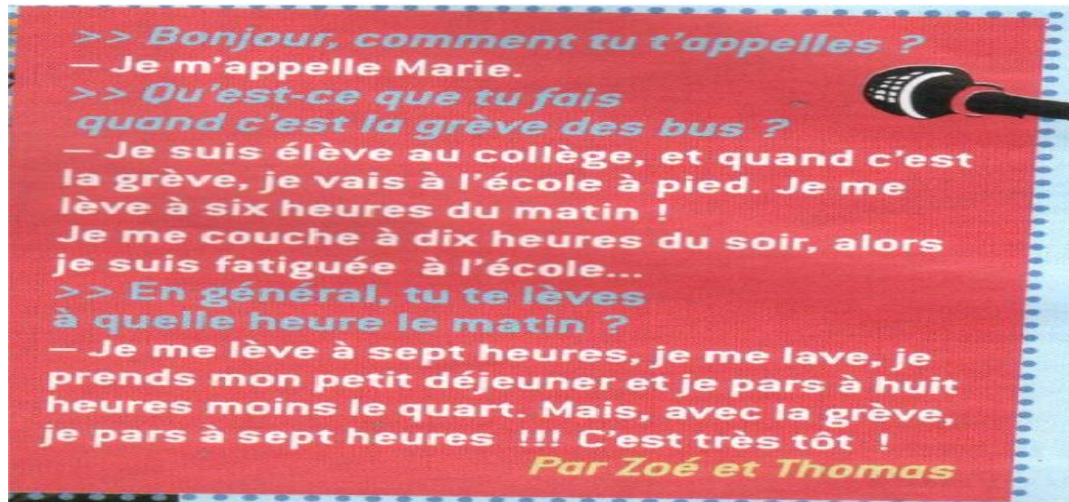


Desri Puspta Sari  
NIM : 09204244040

## LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

Transkrip Teks



## ➤ Les activités quotidiennes



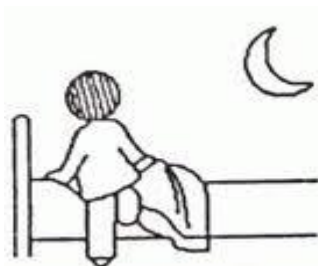
Se lever



se laver



prendre le petit déjeuner



Se coucher



faire du sport



dîner



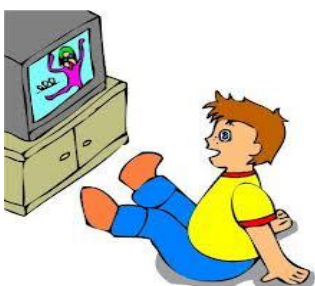
S'habiller



lire



aller à l'école



Regarder la télé



dormir



écouter la musique



Se reposer



apprendre

### ➤ La conjugaison

#### Se lever

Je me lève

Tu te lèves

Il/elle se lève

Nous nous levons

Vous vous levez

Ils/elles se lèvent

#### faire

je fais

tu fais

il/elle fait

nous faisons

vous faites

ils/elles font

#### prendre

je prends

tu prends

il/elle prend

nous prenons

vous prenez

il/elles prennent



## Les adjectifs possessifs

Les adjectifs possessifs			
	Singulier		Pluriel
	Masculin	Féminin	
Je	mon cousin	ma sœur	mes ancêtres
Tu	ton cousin	ta sœur	tes ancêtres
Il/Elle	son cousin	sa sœur	ses ancêtres

### ➤ Evaluasi

Tes tertulis : Peserta didik menulis sebuah karangan sederhana tentang *les activités quotidiennes* berdasarkan gambar

1. Écrivez ses activités selon les images!



**Kunci jawaban:**

Le matin, je me lève à 6 h. Je me lave à 6 h 15. Ensuite, je prends le petit déjeuner avec mes parents à 6 h 30, je vais à l'école au pied à 7 h 00. Je regarde la télé à 15 h 00. Le soir, je dîne avec mes parents à 19 h 30, j'apprends à 20 h 00 et je me couche à 21 h 00.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis ( <i>Expression Écrite</i> )
Pokok Bahasan	: <i>Les Activités Quotidiennes</i>
Kelas/Semester	: XI IPA-2/II
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i>
Kompetensi Dasar	: Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i>
Indikator	: Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i>

### I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis berbagai kata, frasa dan kalimat sederhana dengan tanda baca yang tepat berdasarkan gambar.

### II. Materi Pembelajaran

#### A. Savoir faire :

- *Comprendre et écrire les activités quotidiennes*

#### B. Grammaire :

- *Conjuger les verbes pronominaux: se lever, se laver, se coucher, se reposer, s'habiller,*
- *Conjuger les verbes: faire, prendre.*
- *Les adjectifs possessifs: mon, ma, mes, ton, ta, tes, son, sa, ses*

#### C. Vocabulaire :

- *Les verbes: se lever, se laver, se coucher, se reposer, s'habiller, regarder, apprendre, dîner, prendre le petit déjeuner, faire du sport, écouter etc.*
- *Les moments de la journée: matin, après-midi, soir.*

### III. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode komunikatif dan penyampaian materi yang akan disampaikan menggunakan sistem tanya jawab (*questions-réponses*) dimaksudkan agar di dalam kelas terdapat interaksi antara guru dan siswa.

### VI. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>A. Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>➤ Menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini.</li> <li>➤ Memberi motivasi dengan cara member semangat kepada siswa.</li> <li>➤ Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>➤ Mengaitkan peristiwa aktual mengenai <i>les activités quotidiennes</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> </ul>	3 menit
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membagikan sebuah teks dengan memberikan lembaran fotocopy</li> <li>➤ Meminta siswa untuk membaca dan memahami isi teks tersebut.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk menyebutkan aktivitas apa saja yang terdapat dalam teks.</li> </ul> </li> <li>• <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa membahas materi bersama-sama</li> <li>➤ Guru menjelaskan kalimat <i>pronominale</i> dan memberikan contoh kalimat dengan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa menjawab</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> </ul>	45 menit



	<p>menggunakan konjugasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan vocabulaire tentang <i>les activités quotidiennes</i></li> <li>➤ Guru menjelaskan penggunaan <i>les adjectifs possessifs</i></li> <li>➤ Meminta siswa untuk membuat kalimat tentang kegiatan sehari-hari</li> <li>➤ Meminta siswa menuliskan kalimat yang telah mereka tulis di papan tulis.</li> </ul> <p>• <b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meminta siswa lain untuk mengoreksi kata-kata yang telah ditulis di depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa mengoreksi</li> </ul>	
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan evaluasi menulis beberapa kalimat sederhana tentang aktivitasnya</li> <li>➤ Mengoreksi pekerjaan siswa bersama-sama</li> <li>➤ Membuat refleksi dengan membuat rangkuman yang melibatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>➤ Guru menutup pelajaran dengan memberi salam perpisahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa menjawab</li> </ul>	47menit

## V. Media dan Sumber Pembelajaran

### ➤ Media Pembelajaran:

- a. Multimedia Prezi (Transkrip teks dan gambar)
- b. Laptop
- c. LCD proyektor

### ➤ Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Le Mag 1 halaman 58, Campus 1 halaman 57
- b. [www.francaisefacile.fr](http://www.francaisefacile.fr)
- c. [www.google.com](http://www.google.com)

## VI. Evaluasi

Tes tertulis:

Peserta didik menulis sebuah karangan sederhana tentang *les activités quotidiennes*

1. Écrivez vos activités quotidiennes!

### Kunci jawaban:

Le matin, je me lève à 6 h. Je me lave à 6 h 15. Ensuite, je prends le petit déjeuner avec mes parents à 6 h 30, je vais à l'école au pied à 7 h 00. Je regarde la télé à 15 h 00. Le soir, je dîne avec mes parents à 19 h 30, j'apprends à 20 h 00 et je me couche à 21 h 00.

## VII. Penilaian

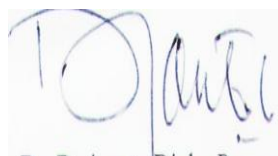
Penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis (Nurgiyantoro)


No	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan	10
Jumlah		100

Yogyakarta, 21 Februari 2013

Menyetujui,  
Dosen pembimbing,

Mahasiswa,

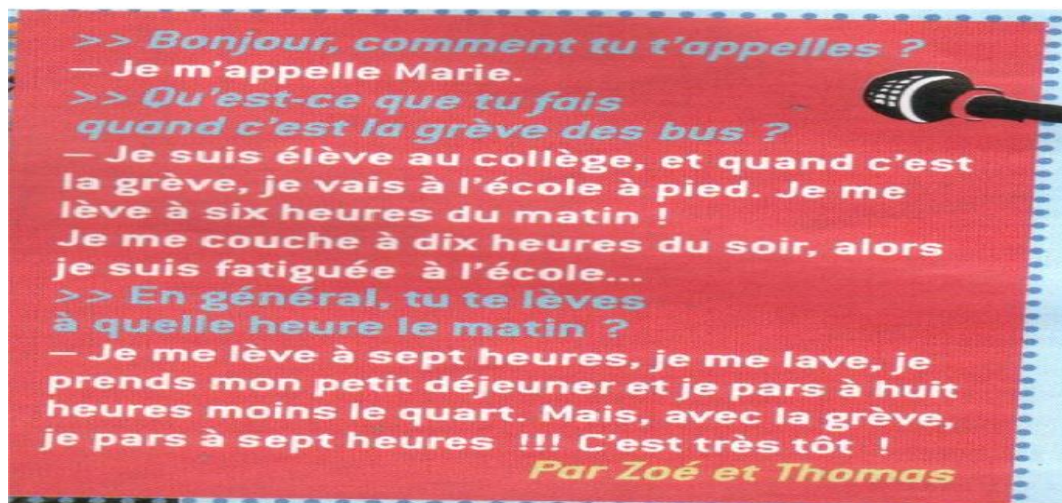
  
 Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
 NIP. 196002021988031002

  
 Desri Puspita Sari  
 NIM : 09204244040

## LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

Transkrip Teks

➤ **Les activités quotidiennes**

*Les verbes: se lever, se laver, se coucher, se reposer, s'habiller, regarder, faire des courses, dîner, prendre le petit déjeuner, dormir, écouter etc.*

➤ **La conjugaison**

<b>Se lever</b>	<b>faire</b>	<b>prendre</b>
Je me lève	je fais	je prends
Tu te lèves	tu fais	tu prends
Il/elle se lève	il/elle fait	il/elle prend
Nous nous levons	nous faisons	nous prenons
Vous vous levez	vous faites	vous prenez
Ils/elles se lèvent	ils/elles font	il/elles prennent

## Les adjectifs possessifs

Les adjectifs possessifs			
	Singulier		Pluriel
	Masculin	Féminin	
Je	mon cousin	ma sœur	mes ancêtres
Tu	ton cousin	ta sœur	tes ancêtres
Il/Elle	son cousin	sa sœur	ses ancêtres

### ➤ Evaluasi

Tes tertulis:

Peserta didik menulis sebuah karangan sederhana tentang *les activités quotidiennes*

1. Écrivez vos activités quotidiennes!

### Kunci jawaban:

Le matin, je me lève à 6 h. Je me lave à 6 h 15. Ensuite, je prends le petit déjeuner avec mes parents à 6 h 30, je vais à l'école au pied à 7 h 00. Je regarde la télé à 15 h 00. Le soir, je dîne avec mes parents à 19 h 30, j'apprends à 20 h 00 et je me couche à 21 h 00.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis ( <i>Expression Écrite</i> )
Pokok Bahasan	: <i>Les Loisirs</i>
Kelas/Semester	: XI IPA-2/II
Pertemuan	: II
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Les Loisirs</i>
Kompetensi Dasar	:1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat  2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	:Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menulis berbagai kata, frasa dan kalimat sederhana dengan tanda baca yang tepat dalam bentuk surat.

### **II. Materi Pembelajaran**

A. Tema : *Les spectacles*

**B. Savoir faire**

- *Écrire des loisirs dans une lettre*

**C. Grammaire :**

- *Le futur proche: S + Aller + V inf.*
- *Les articles définis: le, la, l', les*

**D. Vocabulaire :**

- *Les spectacles: le cinéma, le théâtre, les concerts de musique, la danse, le festival.*
- *Le courriel: bonjour, salut, cher(s), chère(s), bons concerts, bisou(s), à bientôt.*

**III. Metode Pembelajaran**

Menggunakan metode komunikatif dan penyampaian materi yang akan disampaikan menggunakan sistem tanya jawab (*questions-réponses*) dimaksudkan agar di dalam kelas terdapat interaksi antara guru dan siswa.

**IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>A. Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>➤ Menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini.</li> <li>➤ Memberi motivasi dengan cara memberi semangat kepada siswa.</li> <li>➤ Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>➤ Mengaitkan peristiwa aktual mengenai <i>les loisirs</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> </ul>	3 menit
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
2.	<b>Eksplorasi</b>		45

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menampilkan sebuah teks dengan menggunakan multimedia Prezi.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk memcermati dan memahami isi teks tersebut.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membacakan isi teks tersebut</li> <li>➤ Meminta siswa untuk menyebutkan leksikon-leksikon yang ada pada teks.</li> <li>➤ Membahas materi bersama-sama dengan menggunakan multimedia Prezi.</li> <li>➤ Memberikan kosakata tentang <i>les spectacles</i> dengan multimedia Prezi</li> <li>➤ Berdiskusi bersama siswa tentang tata bahasa yang terdapat pada teks</li> <li>➤ Guru memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada siswa.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meminta beberapa siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis dan mengoreksi bersama-sama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> <li>➤ Siswa menjawab</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa mengoreksi</li> </ul>	menit
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan evaluasi menulis sebuah surat tentang <i>les spectacles</i></li> <li>➤ Mengoreksi pekerjaan siswa bersama-sama</li> <li>➤ Membuat refleksi dengan membuat rangkuman yang melibatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> </ul>	47 menit

	➤ Guru menutup pelajaran dengan memberi salam perpisahan.	➤ Siswa menjawab	
--	-----------------------------------------------------------	------------------	--

## V. Media dan Sumber Pembelajaran

### ➤ Media Pembelajaran:

- Multimedia Prezi (Transkrip teks dan gambar)
- Laptop
- LCD proyektor

### ➤ Sumber Pembelajaran:

- Buku Le Mag 1 halaman 50, Echo 1 halaman 28
- [www.google.com](http://www.google.com)

## VI. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik menulis sebuah surat kepada temannya tentang *les spectacles!*
- Kunci jawaban:

Yogyakarta, le 20 mars 2013

Salut, Pierre

Comment ça va?

Le week-end, je vais à Mandala Krida à 19 h 00. Je vais avec mes amis en moto. Nous regardons les concerts de musiques. Les chanteurs sont Cherybelle, Afgan, S\*mash etc. J'aime Cherybelle. Les concerts sont magnifiques. Est-ce que tu aimes Cherybelle?

À bientôt

Claire



## VII. Penilaian

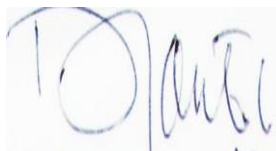
Penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis (Nurgiantoro)

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan	10
Jumlah		100

Yogyakarta, 5 Maret 2013

Menyetujui,  
Dosen pembimbing,

Mahasiswa,



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. 196002021988031002



Desni Puspta Sari  
NIM : 09204244040

## Lampiran

### Transkrip teks



1. Qu'est-ce que c'est?
2. Qui est-ce qui écrit?
3. À qui?
4. Est-ce que Jérémie regarde le festival des Vieilles Charrues?
5. Comment est le festival?

Jawaban:

1. Un courriel
2. Jérémie
3. Sylvain Pesquet

4. Oui, il regarde le festival des Vieilles Charrues

5. Le festival est excellent

### Grammaire:

Future proche

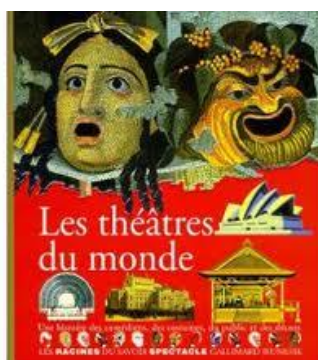
S + Aller + V inf.

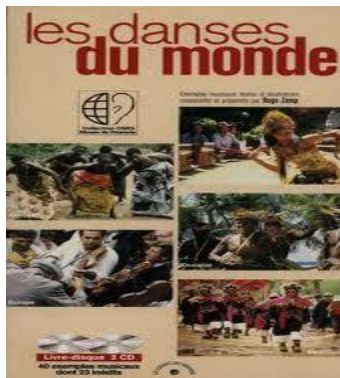
Je	vais	+ Inf.
Tu	vas	
Il/elle	va	
Nous	allons	
Vous	allez	
Ils/elles	vont	

Je vais regarder le film avec mes amis

### Vocabulaire:

- Les spectacles: le cinéma, le théâtre, les concerts de musiques, la danse, le festival.





- Le courriel: bonjour, salut, cher(s), chère(s), bons concerts, bisou(s), à bientôt.

### Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik menulis sebuah surat kepada temannya tentang *les spectacles!*
- Kunci jawaban:

Yogyakarta, le 20 mars 2013

Salut, Pierre

Comment ça va?

Le week-end, je vais à Mandala Krida à 19 h 00. Je vais avec mes amis en moto. Nous regardons les concerts de la musiques. Les chanteurs sont Cherybelle, Afgan, S\*mash etc. J'aime Cherybelle. Les concerts sont magnifiques. Est-ce que tu aimes Cherybelle?

À bientôt

Claire

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis ( <i>Expression Écrite</i> )
Pokok Bahasan	: <i>Les Loisirs</i>
Kelas/Semester	: XI IPA-2/II
Pertemuan	: II
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Les Loisirs</i>
Kompetensi Dasar	:1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat  2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	:Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menulis berbagai kata, frasa dan kalimat sederhana dengan tanda baca yang tepat dalam bentuk surat.

### **II. Materi Pembelajaran**

A. Tema : *Les spectacles*

**B. Savoir faire**

- *Écrire des loisirs dans une lettre*

**C. Grammaire :**

- *Le futur proche: S + Aller + V inf.*
- *Les articles définis: le, la, l', les*

**D. Vocabulaire :**

- *Les spectacles: le cinéma, le théâtre, les concerts de musiques, la danse, le festival.*
- *Le courriel: bonjour, salut, cher(s), chère(s), bons concerts, bisou(s), à bientôt.*

**III. Metode Pembelajaran**

Menggunakan metode komunikatif dan penyampaian materi yang akan disampaikan menggunakan sistem tanya jawab (*questions-réponses*) dimaksudkan agar di dalam kelas terdapat interaksi antara guru dan siswa.

**IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>A. Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>➤ Menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini.</li> <li>➤ Memberi motivasi dengan cara memberi semangat kepada siswa.</li> <li>➤ Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>➤ Mengaitkan peristiwa aktual mengenai <i>les loisirs</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> </ul>	3 menit
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
2.	<b>Eksplorasi</b>		45

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membagikan sebuah teks dengan memberikan lembaran fotocopy</li> <li>➤ Meminta siswa untuk memcermati dan memahami isi teks tersebut.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membacakan isi teks tersebut</li> <li>➤ Meminta siswa untuk menyebutkan leksikon-leksikon yang ada pada teks.</li> <li>➤ Membahas materi bersama-sama</li> <li>➤ Memberikan kosakata tentang <i>les spectacles</i> secara tertulis</li> <li>➤ Berdiskusi bersama siswa tentang tata bahasa yang terdapat pada teks</li> <li>➤ Guru memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada siswa.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meminta beberapa siswa menuliskan hasil pekerjaannya secara tertulis dan mengoreksi bersama-sama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> <li>➤ Siswa menjawab</li> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa mengoreksi</li> </ul>	menit
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan evaluasi menulis sebuah surat tentang <i>les spectacles</i></li> <li>➤ Mengoreksi pekerjaan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> </ul>	47 menit

	bersama-sama		
	➤ Membuat refleksi dengan membuat rangkuman yang melibatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari.		
	➤ Guru menutup pelajaran dengan memberi salam perpisahan.	➤ Siswa menjawab	

## V. Media dan Sumber Pembelajaran

➤ Media Pembelajaran:

- a. Multimedia Prezi (Transkrip teks dan gambar)
- b. Laptop
- c. LCD proyektor

➤ Sumber Pembelajaran:

- a. Buku *Le Mag 1* halaman 50, *Echo 1* halaman 28

b. [www.google.com](http://www.google.com)

## VI. Evaluasi

Tes tertulis : Peserta didik menulis sebuah surat kepada temannya tentang *les spectacles!*

Kunci jawaban:

Yogyakarta, le 20 mars 2013

Salut, Pierre

Comment ça va?

Le week-end, je vais à Mandala Krida à 19 h 00. Je vais avec mes amis en moto. Nous regardons les concerts de musiques. Les chanteurs sont Cherybelle, Afgan, S\*mash etc. J'aime Cherybelle. Les concers sont magnifiques. Est-ce que tu aimes Cherybelle?

À bientôt

Claire



## VII. Penilaian

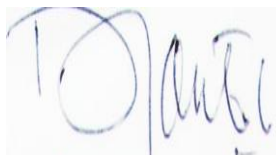
Penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis (Nurgiantoro)

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan	10
Jumlah		100

Yogyakarta, 5 Maret 2013

Menyetujui,

Dosen pembimbing,



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. 19600202 198803 1 002

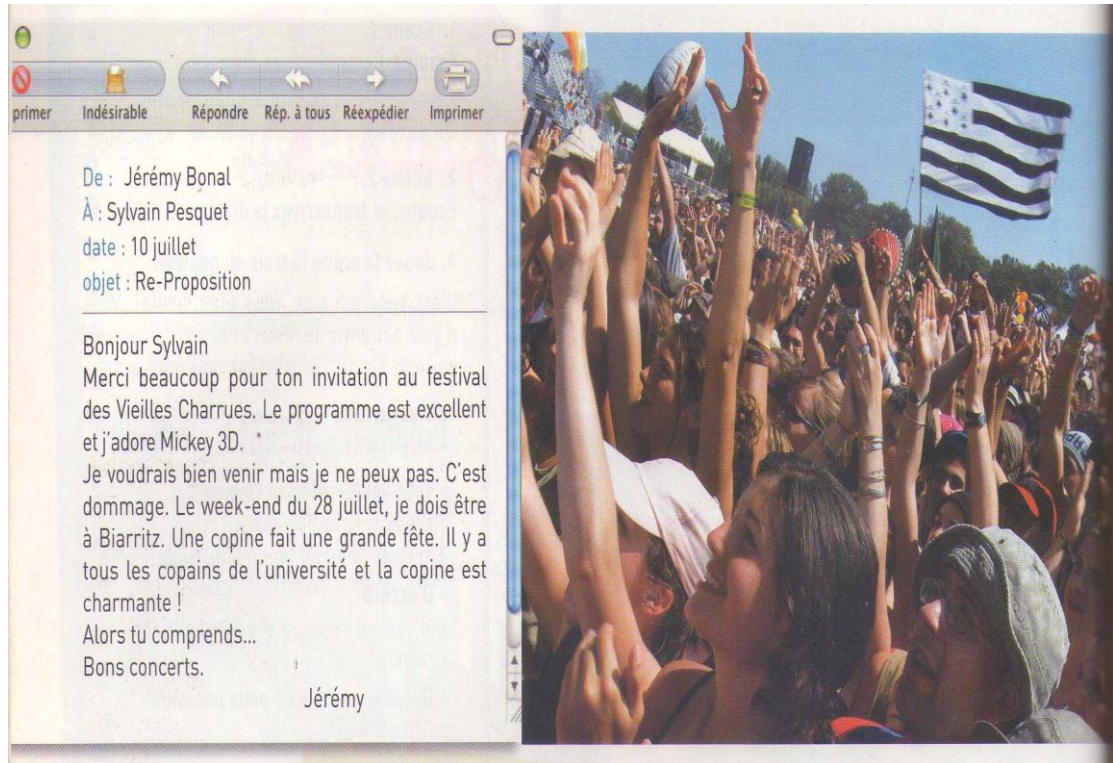
Mahasiswa,



Desy Puspita Sari  
NIM : 09204244040

## Lampiran

### Transkrip teks



1. Qu'est-ce que c'est?
2. Qui est-ce qui écrit?
3. À qui?
4. Est-ce que Jérémie regarde le festival des Vieilles Charrues?
5. Comment est le festival?

Jawaban:

1. Un courriel
2. Jérémie
3. Sylvain Pesquet

4. Oui, il regarde le festival des Vieilles Charrues

5. Le festival est excellent

### Grammaire:

Future proche

S + Aller + V inf.

Je	vais	
Tu	vas	
Il/elle	va	
Nous	allons	+ Inf.
Vous	allez	
Ils/elles	vont	

Je vais regarder le film avec mes amis

### Vocabulaire:

- Les spectacles: le cinéma, le théâtre, les concerts de musiques, la danse, le festival.
- Le courriel: bonjour, salut, cher(s), chère(s), bons concerts, bisou(s), à bientôt.

**Evaluasi**

- Tes tertulis : Peserta didik menulis sebuah surat kepada temannya tentang *les spectacles!*
- Kunci jawaban:

Yogyakarta, le 20 mars 2013

Salut, Pierre

Comment ça va?

Le week-end, je vais à Mandala Krida à 19 h 00. Je vais avec mes amis en moto. Nous regardons les concerts de musiques. Les chanteurs sont Cherybelle, Afgan, S\*mash etc. J'aime Cherybelle. Les concerts sont magnifiques. Est-ce que tu aimes Cherybelle?

À bientôt

Claire

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis ( <i>Expression Écrite</i> )
Pokok Bahasan	: <i>Les Repas</i>
Kelas/Semester	: XI IPA-2/II
Pertemuan	: III
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Les Repas</i>
Kompetensi Dasar	: Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat
Indikator	: Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis berbagai kata, frasa dan kalimat sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### II. Materi Pembelajaran:

Tema: *Les Repas*

#### A. Savoir-faire

*Écrire le repas*

#### B. Grammaire

- *Les verbes: manger, boire*
- *Les articles partitifs: du, de la, de l', des*

### C. Vocabulaire:

*Le Repas : une banane, des céréales, une pomme, le pain, le lait, l'eau minérale, un kiwi, le café, le jus d'orange, le thé, la pizza, le riz et le poulet, le spaghetti, le riz sauté, le riz et l'œufs, le riz et le poisson.*

### III. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode komunikatif dan penyampaian materi yang akan disampaikan menggunakan sistem tanya jawab (*questions-réponses*) dimaksudkan agar di dalam kelas terdapat interaksi antara guru dan siswa.

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>A. Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>➤ Menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini.</li> <li>➤ Memberi motivasi dengan cara memberi semangat kepada siswa.</li> <li>➤ Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>➤ Mengaitkan peristiwa aktual mengenai <i>les repas</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> </ul>	3 menit
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
2.	<b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa saja yang kalian makan dipagi hari</li> <li>➤ Menampilkan sebuah teks dengan menggunakan multimedia Prezi.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk mencermati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> </ul>	45 menit

	<p>dan memahami isi teks tersebut.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membacakan isi teks tersebut.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk menyebutkan leksikon-leksikon yang ada pada teks.</li> <li>➤ Membahas materi bersama-sama dengan menggunakan multimedia Prezi.</li> <li>➤ Menampilkan <i>vocabulaire les repas</i> dengan menggunakan multimedia Prezi agar siswa lebih memahami.</li> <li>➤ Berdiskusi bersama siswa tentang tata bahasa yang terdapat pada teks.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk membuat kalimat dengan verba <i>manger</i> dan <i>boire</i></li> <li>➤ Meminta siswa menuliskan di papan tulis kalimat yang telah mereka tulis</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meminta siswa lain untuk mengoreksi kalimat yang telah ditulis di papan tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyimak</li> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa mengoreksi</li> </ul>	
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan evaluasi menulis sebuah kalimat sederhana tentang <i>les repas</i></li> <li>➤ Mengoreksi pekerjaan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa</li> </ul>	47 menit

	bersama-sama	memperhatikan	
	➤ Membuat refleksi dengan membuat rangkuman yang melibatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari.		
	➤ Guru menutup pelajaran dengan memberi salam perpisahan.	➤ Siswa menjawab	

## V. Media dan Sumber Pembelajaran

### ➤ Media Pembelajaran:

- Multimedia Prezi (Transkrip teks dan gambar)
- Laptop
- LCD proyektor

### ➤ Sumber Pembelajaran:

- Buku Echo 1 halaman 55

b. [www.google.com](http://www.google.com)

## VI. Evaluasi

### ➤ Tes tertulis : Qu'est-ce que vous mangez et buvez au dîner?

### ➤ Kunci jawaban:

Au dîner, je mange du spaghetti et une pomme, je bois du jus d'orange. Ma mère mange du riz et du poulet et une banane, elle boit du thé. Mon père mange du riz et du poisson et un orange, il boit du café et de l'eau minéral.



## VII. Penilaian

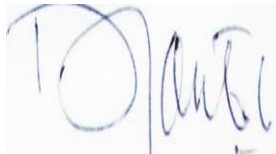
Penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis (Nurgiyantoro)

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan	10
Jumlah		100

Yogyakarta, 5 Maret 2013

Menyetujui,

Dosen pembimbing,



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. 19600202 198803 1 002

Mahasiswa,



Desri Puspta Sari  
NIM : 09204244040

## LAMPIRAN

## Materi pembelajaran

## Transkrip teks

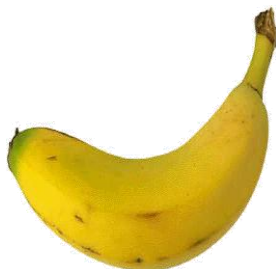


Le matin, Je mange une banane, des céréales, une pomme, et du pain. Je bois du lait et de l'eau minérale. Mon père mange du pain et un kiwi, il boit du café et du jus d'orange. Ma mère mange du pain et une pomme, elle boit du thé et du jus d'orange.

## les vocabulaires:



une pomme



une banana



des céréales



du pain



du café



du lait



du thé



un kiwi



De l'eau minéral



du jus d'orange



du riz et d'oeuf



du spaghetti



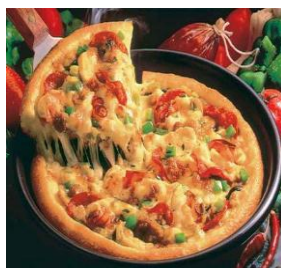
Du riz et poisson



du riz et du poulet



du riz sauté



du pizza

**Grammaire:****Manger(S + Verbe Manger + Nom)**

Je mange

Tu manges

Il/elle mange

Nous mangeons

Vous mangez

Ils/elles mangent

**Boire (S + Verbe Boire + Nom)**

Je bois

Tu bois

Il/ elle boit

Nous buvons

Vous buvez

Ils/elles boivent

**Les articles partitifs:**

Du + MS

: du riz

De la + FS

: de la salade

De l' + 'V et H'

: de l'eau

Des + P

: des pâtes

**Evaluasi**

- Tes tertulis : Qu'est-ce que vous mangez et buvez au dîner?
- Kunci jawaban:

Au dîner, je mange du spaghetti et une pomme, je bois du jus d'orange.  
 Ma mère mange du riz et du poulet et une banane, elle boit du thé. Mon  
 père mange du riz et du poisson et un orange, il boit du café et de l'eau  
 minéral.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis ( <i>Expression Écrite</i> )
Pokok Bahasan	: <i>Les Repas</i>
Kelas/Semester	: XI IPA-2/II
Pertemuan	: III
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Les Repas</i>
Kompetensi Dasar	: Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat
Indikator	: Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis berbagai kata, frasa dan kalimat sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### II. Materi Pembelajaran:

Tema: *Les Repas*

#### A. Savoir-faire

*Écrire le repas*

#### B. Grammaire

- *Les verbes: manger, boire*
- *Les articles partitifs: du, de la, de l', des*

### C. Vocabulaire:

*Le Repas : une banane, des céréales, une pomme, le pain, le lait, l'eau minérale, un kiwi, le café, le jus d'orange, le thé, la pizza, le riz et le poulet, le spaghetti, le riz sauté, le riz et l'œufs, le riz et le poisson.*

### III. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode komunikatif dan penyampaian materi yang akan disampaikan menggunakan sistem tanya jawab (*questions-réponses*) dimaksudkan agar di dalam kelas terdapat interaksi antara guru dan siswa.

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>A. Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>➤ Menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini.</li> <li>➤ Memberi motivasi dengan cara memberi semangat kepada siswa.</li> <li>➤ Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>➤ Mengaitkan peristiwa aktual mengenai <i>les repas</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam</li> <li>➤ Siswa menyimak</li> </ul>	3 menit
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
2.	<b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa saja yang kalian makan dipagi hari</li> <li>➤ Membagikan sebuah teks dengan memberikan lembaran fotocopy</li> <li>➤ Meminta siswa untuk mencermati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab</li> <li>➤ Siswa</li> </ul>	45 menit

	<p>dan memahami isi teks tersebut.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membacakan isi teks tersebut.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk menyebutkan leksikon-leksikon yang ada pada teks.</li> <li>➤ Membahas materi bersama-sama</li> <li>➤ Menuliskan <i>vocabulaire les repas</i> di papan tulis</li> <li>➤ Berdiskusi bersama siswa tentang tata bahasa yang terdapat pada teks.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk membuat kalimat dengan verba <i>manger</i> dan <i>boire</i></li> <li>➤ Meminta siswa menuliskan di papan tulis kalimat yang telah mereka tulis</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meminta siswa lain untuk mengoreksi kalimat yang telah ditulis di papan tulis</li> </ul>	<p>memperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyimak</li> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa mengoreksi</li> </ul>	
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan evaluasi menulis sebuah kalimat sederhana tentang <i>les repas</i></li> <li>➤ Mengoreksi pekerjaan siswa bersama-sama</li> <li>➤ Membuat refleksi dengan membuat rangkuman yang melibatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>➤ Guru menutup pelajaran dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa menjawab</li> </ul>	47 menit

	memberi salam perpisahan.		
--	---------------------------	--	--

## V. Media dan Sumber Pembelajaran

➤ Media Pembelajaran:

- a. Multimedia Prezi (Transkrip teks dan gambar)
- b. Laptop
- c. LCD proyektor

➤ Sumber Pembelajaran:

- a. Buku *Echo 1* halaman 55
- b. [www.google.com](http://www.google.com)

## VI. Evaluasi

➤ Tes tertulis : Qu'est-ce que vous mangez et buvez au dîner?

➤ Kunci jawaban:

Au dîner, je mange du spaghetti et une pomme, je bois du jus d'orange. Ma mère mange du riz et du poulet et une banane, elle boit du thé. Mon père mange du riz et du poisson et un orange, il boit du café et de l'eau minéral.

## VII. Penilaian

Penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis (Nurgiantoro)


No	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	25
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan	10
Jumlah		100



Yogyakarta, 5 Maret 2013

Menyetujui,

Dosen pembimbing,



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. 196002021988031002

Mahasiswa,



Desri Puspita Sari  
NIM : 09204244040

## LAMPIRAN

Materi pembelajaran

Transkrip teks



Le matin, Je mange une banane, des céréales, une pomme, et du pain. Je bois du lait et de l'eau minérale. Mon père mange du pain et un kiwi, il boit du café et du jus d'orange. Ma mère mange du pain et une pomme, elle boit du thé et du jus d'orange.

### les vocabulaires:

Le Repas : *une banane, des céréales, une pomme, le pain, le lait, l'eau minérale, un kiwi, le café, le jus d'orange, le thé, la pizza, le riz et le poulet, le spaghetti, le riz sauté, le riz et l'œufs, le riz et le poisson.*

### Grammaire:

#### Manger(S + VerbeManger + Nom)

Je mange

Tu manges

Il/elle mange

Nous mangeons

Vous mangez

Ils/elles mangent

#### Boire (S + Verbe Boire + Nom)

Je bois

Tu bois

Il/ elle boit

Nous buvons

Vous boivez

Ils/elles buvent

Les articles partitifs:

Du + MS	: du riz
De la + FS	: de la salade
De l' + 'V et H'	: de l'eau
Des + P	: des pâtes

### **Evaluasi**

- Tes tertulis : Qu'est-ce que vous mangez et buvez au dîner?
- Kunci jawaban:  
 Au dîner, je mange du spaghetti et une pomme, je bois du jus d'orange.  
 Ma mère mange du riz et du poulet et une banane, elle boit du thé. Mon père mange du riz et du poisson et un orange, il boit du café et de l'eau minéral.

## **LAMPIRAN 5**

**Hasil Kerja, Daftar Presensi dan Keaktifan Peserta Didik**

Nom : Farah Aulia Dewi

Nombre : 11 IPS 2

Classe : XI IPS 2

1). Je m'appelle Farah Aulia Dewi. Le matin, ma famille se lève à 5h. Ensuite, nous prions Subuh. Puis, ma mère fait des emplettes et mon père lit un journal. Mon frère ordinairement regarde la TV. Mais, Je lis de livre.

Ma mère cuit et mon père achète de aliment pour de poisson. à 8h, nous prendre le petit déjeuner. Ensuite, nous nettoyons de maison. Mon père et mon frère nettoient des voiture. Mon petit frère met en ordre il salle de couche. Ma mère balayer de maison et Je lave de linge et mettre en ordre ma salle de couche.

à 13h nous prions dzuhur et prendre le déjeuner. Puis nous nous couchons. à 4h nous nous lavons et faire nous activité.

2). Yogyakarta, le 10 Avril 2013  
Salut Tita,  
Comment ça va?

Le Mardi après rentrer, Je vais au 21 Ambarukmo à 14.00 h  
Je vais avec mes amis en motor. Nous regardons Habibie  
Amin. Les Acteurs sont Reza Rahardian et Bunga Citra Lestari.  
Les film est intéressant. Est-ce que tu aimes Habibie Amin?

Farah :)

	RT	RI
I : 19	19	
O : 16	18	
T : 16	16	
G : 12	13	
E : 7	7	
	70	73

Nom : Farah Aulia Dewi

Nombre : 11 IPS 2

Classe : XI IPS 2

1). Je m'appelle Farah Aulia Dewi. Le matin, ma famille se lève à 5h. Ensuite, nous prions Subuh. Puis, ma mère fait des emplettes et mon père lit un journal. Mon frère ordinairement regarde la TV. Mais, Je lis de livre.

Ma mère cuisine et mon père achète de aliment pour de poisson. à 8h, nous prendre le petit déjeuner. Ensuite, nous nettoyons de maison. Mon père et mon frère nettoient des voiture. Mon petit frère mettre en ordre il salle de couche. Ma mère balayer de maison et Je lave de linge et mettre en ordre ma salle de couche.

à 13h nous prions dzuhur et prendre le déjeuner. Puis nous nous couchons. à 4h nous nous levons et faire nous activité.

2). Yogyakarta, le 10 Avril 2013

Salut Tita,

Comment ça va?

Le Mardi après rentrer, Je vais au 21 Ambarukmo à 14.00 h. Je vais avec mes amis en motor. Nous regardons Habibie Ainun. Les Acteurs sont Reza Rahardian et Bunga Citra Lestari. Les film est intéressant. Est-ce que tu aimes Habibie Ainun?

Farah :)

	RT	RI
I : 19	19	
O : 16	18	
T : 16	16	
G : 12	13	
E : 7	7	
	70	73

Nom : Hernawan A

Nombre : 19

Classe : XI IPA 2

Je m'appelle Hernawan Adihusodo. Au dimanche, Je me  
 réveille à sept heures. Puis, Je regarde le TV jusqu'à huit  
 heures. Provisoire mon père et ma mère vont à l'église.  
 Mon père et ma mère vont à la maison à neuf heures.  
 Ensuite, mon père lit le journal, ma mère fait la cuisine.  
 Je prends le petit déjeuner à neuf heures. Puis, je me  
 lave à dix heures. Ensuite, Je regarde le TV. Je me couche  
 à treize heures.

Yogyakarta - 19 Février 2013

Pour Irvan Sanusi

à Yogyakarta

Au dimanche, Je vais à Empire XXI. Je regarde le cinéma  
 avec mes amis à le week-end. Je vais à Empire XXI en motocruc  
 Vous regardez Habibi Ainun film. les acteurs est Bunga  
 Citra lestari. le film de Habibi Ainun est beau.

	RT	RT
I	: 20	21
O	: 17	18
T	: 15	15
G	: 12	12
E	: 7	7
	71	73

Hernawan A

Nom : Hernawan A

Nombre : 19

Classe : XI IPA 2

① Les activités au Mardi

Je m'appelle Hernawan Adihusodo, J'ai 16 ans. au Mardi, Je me lève à 5 heures. Puis, Je prends le petit déjeuner à 5.30 heures. Je me lave à 5.45 jusqu'à 6.00 heures. Ensuite, Je vais à l'école à 6.30 heures jusqu'à 14.00 heures. Je vais à la maison à 14.00 heures. Puis, je regarde le TV. Puis, Je prends le déjeuner avec mon père et ma mère. Ensuite, Je fais de sport à 15.00 jusqu'à 17.00 heures avec mes amis. Puis, je me couche à 17.15 jusqu'à 18.00 heures. Je me lave à 18.00 heures. Puis je étudie à 19.00 jusqu'à 21.00 heures. Je prends le dîner à 21.00 heures. Puis, je me couche à 22.00 heures.

② Yogyakarta 4 octobre 2013

Bonjour Adihusodo!

Comment allez-vous?

au dimanche, je vais à la cinema avec mes amis. Je vais à Empire XXI. Je vais à la cinema en moto. A la cinema Je regarde Breaking dawn 2. Les acteurs sont Kristen Stewart et Robert Pattinson. Le film est intéressant.

Alors tu comprends.

*Hernawan*

Hernawan

	R1	R2
I :	20	20
O :	17	9
T :	18	17
G :	12	12
E :	7	8
	74	76



Nom : Andreina Candraningtyas

Nombre : 5

Classe : XI IPA 2

1) Je m'appelle Andreina Candraningtyas. Je suis étudiante à SMA N 1 Depok. J'ai 17 ans. Mon activités. Je me lève à 6 heures. Je me lave à six heures et quart. Puis, je prie à GKT Samirano Baru à sept heures jusqu'à à neuf heures avec ma famille. Je me regarde la télévision pendant à trois heures le soir à la maison de ma grandmère. Puis nous allons à la maison. Puis, je fais la cuisine. Je me lave. Puis, à 4 heures le soir, je joue avec ma petite sœur. Je me regarde la télévision à 5 heures le soir. Puis, à 9 heures ~~de nuit~~ du nuit, nous nous ~~en~~ couchons.

2)

De : Andreina Candraningtyas

À : Angela Gracia C

Yogyakarta, le 9 Avril 2013

Bonjour Angel!

Comment ça va? Je vais bien!

Je me regarde du cinéma à Empire XXI. Je vais à ~~cinéma~~ Empire XXI le week-end.

le 30 Mars 2013. Je vais à Empire XXI avec mon amie. Elle s'appelle Agung. Je vais à Empire XXI en motoeur. Vous ~~me~~ regardez film Sam. ~~le film~~ ~~les~~ film. Les acteurs sont Perita, Igar. Igar est grand<sup>et</sup> gross. Perita est belle<sup>et</sup> petit. Le film est excellent.

Alors du comprends.

Bons film.

Au revoir Angel

hJ RII

Andre.

I : 22 22

O : 19 18

T : 10 10

G : 12 13

E : 8 8

79 79

Nom : Andreina Candraningtyas

Nombre : 5

Classe : XI IPA 2

1) Je m'appelle Andreina Candraningtyas. J'habite à Prambanan. J'ai 17 ans. Je suis étudiante à la SMA N 1 Depok. Mon activité au dimanche. Je me lève à 6 heures. Je me lave à six et quart heures. Puis, Je me prie à GKT Samirano Baru avec ma famille à sept heures jusqu'à neuf heures. Puis, ~~ma~~ ma famille regarde la télévision pendant à trois heures @ la maison de ma grandmère. Puis, nous allons à la maison. Puis, ma mère ~~faire~~ la cuisine. ~~Ma~~ Ma sœur et ma petite sœur jouent. Elles jouent dans la maison à six heures le soir. Je me lève à six heures le soir. Puis, à 9 heures du nuit, nous nous couchons.

2) Yogyakarta, Octobre 11, 2012

Pour Agung.

Satu, Agung.

Je vais à la Empire XXI au dimanche, Octobre 10, 2012. À la Empire XXI, Je suis regardé film 5 cm avec l'ami. Je vais à la Empire XXI en moteur. Les acteurs de 5 cm sont Bor Sukaji, Pevita P. Bor Sukaji est grand et Pevita P est belle. Merci beaucoup.

	RT	RII	Tu Ranie,
I :	21	21	
O :	17	17	Andreina C
T :	16	16	
G :	12	13	
E :	8	8	
	74	75	

Nom : Dwi Fatmawati

Nombre : 09

Classe : XI IPS 2

1) Je m'appelle Dwi Fatmawati. J'ai 17 ans. Je me lève à 4.30 heures. Ensuite moi, Sholat Shubuh à la maison, avant faire activités. Je nettoie chambre. Je me lave. Ensuite moi Prende le petit déjeuner et regarde la télé. Je vais à l'école 06.30 heures en moto. Moi rentre à l'école 13.30 heures. Je me repose et Prende le dejeuner. La soir moi regarde la télé. Je me couche à 09.00 heures.

2)

Togyaakarta 09 April 2013

Bonjour.

Comment ça va?

Je regarde la cinéma à Al Ambarukmo. Je vais le week end avec la famille.

Je regarde Habibi ainun. Je vas avec en moteur Actor Retarahardian et Actris

Bunga Citra Kestari. le film Intéressant.

Dwi Fatma

	RI	RII
I : 20	20	
O : 16	16	
T : 15	15	
G : 12	12	
E : 8	7	
	76	70

Nom : Dwi Fatmawati

Nombre : 09

Classe : XI IPS 2

- 1) Je m'appelle Dwi Fatmawati. Moi se ~~le~~ quatre heures. puis je suis étudier  
avons adhan shubuh. Je sui prier d'labue. Je suis etudiant à SMA VI 1 DEPOK,  
JOGYAKARTA. Moi se lave à cinq heures. Généralement moi Petit de Jeuner en  
regardant la télévision avons aller à école / moi sport avec mon frère  
après prier de labue. Je suis aller à école 6.30 heures et rentre  
14.00. Généralement moi sholat zuhur à  
école, après rentre l'école moi se repose, Je ~~sui~~ me couche à Vingt heures

2)

Sleman 19 Februari 2013

Pour, mon ami

comment cava?

Je ~~suis~~ vais cinema à 21 Ambarukmo. Moi Vais à cinema avec ma famille  
Nous ~~se~~ voyont à la Vacances Lundi après moi rentre école. Nous allont  
à 21 Ambarukmo avec en moteur. ~~se~~ Nous voyont film Kungfu panda  
et Harry potter 7. acteurs film Harry Potter 7 Ema watson, Daniel Radcliffe.  
film Harry potter Intéressant.

	R1	R2
I	20	20
O	16	18
T	17	17
G	12	12
E	6	7
	71	74

*Dwi*  
(Dwi Fatmawati)

## DAFTAR HADIR KELAS XI IPS 2

No.	NAMA	L/P	Tanggal Pertemuan				
			20/02/2013	27/02/2013	27/03/2013	03/04/2013	10/04/2013
1	AHMAD HAFIDZ FAUZAN	L	√	√	√	√	√
2	ANGGIT SHAFIRA GUSTARI	P	√	√	√	√	√
3	AVINDA YUNITASARI PUTRI	P	√	√	√	√	√
4	BELLINDA PUTRI ERVITASARI	P	√	√	√	√	√
5	BUNGA PUTRI WIDI PRASTIWI	P	√	√	√	√	√
6	CHANDRA ISMI M	P	√	√	√	√	√
7	DESY ERNITA PUTRI	P	√	√	√	√	√
8	DEVRI IFA NUR MITA	P	√	√	√	√	√
9	DWI FATMAWATI	P	√	√	√	√	√
10	ENGGAR ARDELIA	P	√	√	√	√	√
11	FARAH AULIA DEWI	P	√	√	√	√	√
12	GONANG TRI ATMAJA	L	√	√	√	√	√
13	INAS CAHYARANI	P	√	√	√	√	√
14	INGRIED AULIA KUMANGKI	P	√	√	√	√	√
15	INTAN KEMALA DEWI	P	√	√	√	√	√
16	KADEK PRASTINI MAYA SARI	P	√	√	√	√	√
17	KARTIKA MONIQ ANNADELLA	P	√	√	√	√	√
18	KULUB BIMA SENTOSA	L	√	√	√	√	√
19	KURNIAWATI	P	√	√	√	√	√
20	LAILA RAHMA	P	√	√	√	√	√
21	LAKSMITA EVA SARI	P	√	√	√	√	√
22	MAULIDYA SARI	P	√	√	√	√	√
23	MAYA ARINA PRAMUDITA	P	√	√	√	√	√
24	MELISA M	P	√	√	√	√	√
25	NI MADE SUKRENI GADIS BALI	P	√	√	√	√	√
26	NURUL FAUZIAH	P	√	√	√	√	√
27	ONTO KESUMO	L	√	√	√	√	√
28	PRELA NEARDINTA	P	√	√	√	√	√
29	RESPATINA LINGGARSIWI S	P	√	√	√	√	√
30	SHAFI INSI NAFARANI	P	√	√	√	√	√
31	SITTA DARMANINGTYAS	P	√	√	√	√	√
32	SUKMA KORNITA JATI	L	√	√	√	√	√
33	TOPAN JUWHAN P	L	√	√	√	√	√
34	YEDIYA HARDHAPUSPA M	P	√	√	√	√	√
35	YULAIMA DESIASTUTUI	P	√	√	√	√	√

## DAFTAR HADIR KELAS XI IPA 2

No	NAMA	L/P	Tanggal Pertemuan			02/04/2013	09/04/2013
			19/02/2013	26/02/2013	26/03/2013		
1	ABDUL AZIS FAKHRUDDIN	L	√	√	√	√	√
2	AHMAD OKTAF TANTOWY	L	√	√	√	√	√
3	ALIFIAN SULCHAN FARADISA	L	√	√	√	√	√
4	ALVIANNI NUR MAHMUDAH	P	√	√	√	√	√
5	ANDREINA CANDRANINGTYAS	P	√	√	√	√	√
6	ANSELINA ZAI	P	√	√	√	√	√
7	ARISTIANTO DWI SAPUTRA	L	√	√	√	√	√
8	BANGKIT RAHMAT SETIAJI	L	√	√	√	√	√
9	BESTLY SILITONGA	L	√	√	√	√	√
10	CANDY ARISONYA	P	√	√	√	√	√
11	DEWI ZULAIKHA SUFA	P	√	√	√	√	√
12	DIANITA SARI PUTRI	P	√	√	√	√	√
13	DIAS DWI HATMOKO	L	√	√	√	√	√
14	ELLISA SHAKINA AMALIA	P	√	√	√	√	√
15	FALA TANTINA KUSUMASTUTI	P	√	√	√	√	√
16	GREGOIOUS WISANGTITIS S	L	√	√	√	√	√
17	HANNA IKA AFRIANA	P	√	√	√	√	√
18	HARUMAS ANOM	L	√	√	√	√	√
19	HERNAWAN ADIHUSODO	L	√	√	√	√	√
20	IRFAN SANUSI	L	√	√	√	√	√
21	LINTANG DEWI MAHESWARI	P	√	√	√	√	√
22	MARIETHA ANINDYA PUTRI	P	√	√	√	√	√
23	MOH. MUFLICH ARUMANTO	L	√	√	√	√	√
24	NAFSIYAH MUTMAINNAH Y	P	√	√	√	√	√
25	NINIE PUNKKASARI	P	√	√	√	√	√
26	PRIMA AYU SINTA	P	√	√	√	√	√
27	PUNDEN FITRANTI T	P	√	√	√	√	√
28	PUTRI NOVI WICAKSANA	P	√	√	√	√	√
29	RAHMADANI SASONGKO	P	√	√	√	√	√
30	RAKYAN WIDHOWATI T	P	√	√	√	√	√
31	RENKARISMADYA	L	√	√	√	√	√
32	RENY ROSMASARI	P	√	√	√	√	√
33	RINDANG WIJAYANTO	L	√	√	√	√	√

34	SILVIA PUTRI ANTONIA	P	√	√	√	√	√
35	TAMARA FEBYANA	P	√	√	√	√	√
36	YUSTIKA AYU ARDANI	P	√	√	√	√	√

## DAFTAR KEAKTIFAN SISWA

### Kelas Eksperimen

No	Nama	Treatment I	Treatment II	Treatment III
1	ABDUL AZIS FAKHRUDDIN		√	
2	AHMAD OKTAF TANTOWY	√		
3	ALIFIAN SULCHAN FARADISA			√
4	ALVIANNI NUR MAHMUDAH	√		
5	ANDREINA CANDRANINGTYAS		√	
6	ANSELINA ZAI			
7	ARISTIANTO DWI SAPUTRA			
8	BANGKIT RAHMAT SETIAJI	√		
9	BESTLY SILITONGA	√	√	√
10	CANDY ARISONYA	√	√	√
11	DEWI ZULAIKHA SUFA		√	
12	DIANITA SARI PUTRI			
13	DIAS DWI HATMOKO		√	
14	ELLISA SHAKINA AMALIA			
15	FALA TANTINA KUSUMASTUTI		√	√
16	GREGOIUS WISANGTITIS S	√	√	
17	HANNA IKA AFRIANA			
18	HARUMAS ANOM			√
19	HERNAWAN ADIHUSODO	√		
20	IRFAN SANUSI	√		
21	LINTANG DEWI MAHESWARI			
22	MARIETHA ANINDYA PUTRI			
23	MOH. MUFLICH ARUMANTO			√
24	NAFSIYAH MUTMAINNAH Y		√	
25	NINIE PUNKKASARI			
26	PRIMA AYU SINTA			
27	PUNDEN FITRANTI T	√		
28	PUTRI NOVI WICAKSANA			
29	RAHMADANI SASONGKO			
30	RAKYAN WIDHOWATI T		√	√
31	RENKARISMADYA			√
32	RENY ROSMASARI	√		
33	RINDANG WIJAYANTO			
34	SILVIA PUTRI ANTONIA		√	√
35	TAMARA FEBYANA			√
36	YUSTIKA AYU ARDANI	√	√	√



**Kelas kontrol**

No	Nama	Treatment I	Treatment II	Treatment III
1	AHMAD HAFIDZ FAUZAN			√
2	ANGGIT SHAFIRA GUSTARI			
3	AVINDA YUNITASARI PUTRI			√
4	BELLINDA PUTRI ERVITASARI			
5	BUNGA PUTRI WIDI PRASTIWI		√	
6	CHANDRA ISMI M			
7	DESY ERNITA PUTRI	√		
8	DEVRI IFA NUR MITA			
9	DWI FATMAWATI	√		√
10	ENGGAR ARDELIA			√
11	FARAH AULIA DEWI			
12	GONANG TRI ATMAJA	√		
13	INAS CAHYARANI		√	
14	INGRIED AULIA KUMANGKI			
15	INTAN KEMALA DEWI			
16	KADEK PRASTINI MAYA SARI		√	
17	KARTIKA MONIQ ANNADELLA			
18	KULUB BIMA SENTOSA			√
19	KURNIAWATI			
20	LAILA RAHMA	√		
21	LAKSMITA EVA SARI			
22	MAULIDYA SARI			
23	MAYA ARINA PRAMUDITA			√
24	MELISA M		√	
25	NI MADE SUKRENI GADIS BALI			
26	NURUL FAUZIAH			
27	ONTO KESUMO	√	√	√
28	PRELA NEARDINTA			
29	RESPATINA LINGGARSIWI S			
30	SHAFI INSI NAFARANI	√		
31	SITTA DARMANINGTYAS			√
32	SUKMA KORNITA JATI	√		
33	TOPAN JUWHAN P			
34	YEDIYA HARDHAPUSPA M		√	√
35	YULAIMA DESIASTUTI			√

## **LAMPIRAN 6**

**Surat Perijinan, Surat Keterangan dan Pernyataan**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 31 Januari 2013

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Desri Puspita Sari No. Mhs. : 09204244040  
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul:

**“Keefektivan Penggunaan Multimedia Prezi Dalam Pembelajaran  
Keterampilan Menulis Bahasa Perancis Peserta Didik Di SMA Negeri 1  
Depok Sleman Yogyakarta”.**

Lokasi Penelitian : SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta  
Waktu : 1 Februari - 30 April 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. 19600202 198803 1 002

Pemohon,

Desri Puspita Sari  
NIM : 09204244040



2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/32-01

10 Jan 2011

Nomor : 028/UN.34.12/PRC/1/2013

Yogyakarta, 31 Januari 2013

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kapada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Desri Puspita Sari

No. Mhs. : 09204244040

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

Lokasi Penelitian : SMA N 1 Depok Sleman

Judul Penelitian : **"Efektivitas Penggunaan Multimedia Prezi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI Di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta"**.

Tanggal Pelaksanaan : 1 Februari – 30 April 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PB. Prancis  
FBS. UNY

Dra. Alice Armini, M. Hum  
NIP. 19570627 198511 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0139/UN.34.12/DT/I/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

4 Februari 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABIS), dengan judul :

*Efektivitas Penggunaan Multimedia Prezi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DESTRI PUSPITA SARI  
NIM : 09204244040  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2013  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
NIP. 99070704/1993122001

Tembusan:  
Kepala SMA Negeri 1 Depok Sleman  
Yogyakarta



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 321 / 2013

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/1058//V/1/2013 Tanggal : 05 Februari 2013  
Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : DESRI PUSPITA SARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09204244040  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Alamat Rumah : Karangmalang Blok E-196 Caturtunggal, Depok, Sleman, Yk.  
No. Telp / HP : 08896307515  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PERANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**  
Lokasi : SMA Negeri 1 Depok  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 05 Februari 2013 s/d 05 Mei 2013

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 Februari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala SMA Negeri 1 Depok
7. Kasubag. Pendidikan Fak. Bahasa & Seni UNY.
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003



Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

## 070/1058N/2/2013

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DESRI PUSPITA SARI NIP/NIM : 09204244040  
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281  
 Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN  
 KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA  
 NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA  
 Lokasi : SMA NEGERI 1 DEPOK Kota/Kab. SLEMAN  
 Waktu : 05 Februari 2013 s/d 05 Mei 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/jin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan izin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Jin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang jin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Jin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Jin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang jin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 05 Februari 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubag Pendidikan Fak. Bahasa dan Seni UNY Yk
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK  
BABARSARI DEPOK SLEMAN TLP (0274) YOGYAKARTA 55281

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 07.0/007 / SMA.01- Dpk / 2013

Kepala SMA Negeri 1 Depok, Babarsari , Depok, Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **DESRI PUSPITA SARI**  
Nomor Mahasiswa : **09204244040**  
Program/ Tingkat : **S 1**  
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat Perguruan Tinggi : **Karangmalang, Yogyakarta 55281**  
Alamat Rumah : **Karangmalang Blok E-196 Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.**

Telah melaksanakan penelitian dengan baik di SMA N 1 DEPOK  
Tanggal : **05 Februari 2013** s/d **05 Mei 2013**

Judul Penelitian

***" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PERANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA "***

Demikian , untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Drs. Masnur  
NIP. 19560601 198403 1 008

Depok, 10 April 2013

Pembimbing

Dra. Umi Susetyorini  
NIP. 19610326 198803 2 002



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Umi Susetyorini

NIP : 19610326 198803 2 002

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA N 1 Depok

Menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai dan Expert Judgment dalam tes keterampilan menulis berbahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 1 Depok yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Desri Puspita Sari

NIM : 09204244040

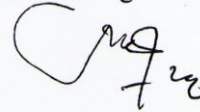
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Multimedia Prezi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Depok”.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 April 2013

Pembimbing



Dra. Umi Susetyorini

NIP. 19610326 198803 2 002

## **LAMPIRAN 7**

**Foto Kegiatan dan Resumé**





**L'EFFICACITÉ DU MULTIMÉDIA PREZI DANS L'APPRENTISSAGE  
D'EXPRESSION ÉCRITE DES APPRENANTS AUX CLASSES XI DE  
SMA N 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA.**

**A. Introduction**

L'apprentissage du français a l'objectif pour apprendre la compétence de la communication orale et écrite aux apprenants, ou ils sont compétents dans la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite et l'expression écrite. La compétence d'expression écrite est l'un des quatre compétences langagières. L'expression écrite exprime le sentiment, l'idée, la pensée par l'écriture de lecture pour atteindre ses objectifs. La compétence d'expression écrite est très importante pour l'éducation parce qu'elle exerce les apprenants en utilisant le cerveau droit et le cerveau gauche pour penser la manière critique, logique, créative.

Avant de faire la recherche, on a observé l'apprentissage du français de SMA N 1 Depok Sleman. Les apprenants trouvent la difficulté à apprendre la langue française, notamment l'expression écrite. Cela peut être vu du processus l'apprentissage en classe, où les apprenants sont moins enthousiaste. En outre, quand les apprenants gagnent l'exercice d'écrite du français, ils se plaignent souvent avec les raisons, entre autres ils ne comprennent pas le français, ils n'ont pas d'idée pour écrire, ils ont peur de faire l'erreur dans la grammaire. Ils sont entraînés rarement ou donnés l'exercice d'écrite du français, le vocabulaire, et la structure de la langue. Pour diminuer ces problèmes, l'enseignant doit faire une

innovation dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite en employant des médias d'apprentissage plus variés

Les autres problèmes qui sont trouvés, l'enseignante utilise que le média conventionnel, comme le tableau, les photocopies, et le livre "Le Mag 1". l'enseignant n'utilise que le projecteur, l'ordinateur, le laboratoire et le *speaker* comme moyen de support pédagogique. L'utilisation des médias conventionnels rend les apprenants passifs et ennuyeux, de sorte que leurs intérêts pour apprendre du français est faible.

D'après notre observation, lors de l'apprentissage d'expression écrite, l'enseignant trouve des problèmes, par exemple (1) les apprenants sentent la difficulté à apprendre la langue française, (2) les apprenants ont moins motivation dans l'apprentissage d'expression écrite, (3) les apprenants ne comprennent pas encore le français, (4) le pouvoir d'écrire des apprenants est encore faible. C'est-à-dire que les apprenants ont moins de l'exercice d'expression écrite. Leurs vocabulaires et leurs structures de la langue française sont limités, (5) l'enseignant utilise le média conventionnel, ça rend les apprenants passifs et ennuyeux. Pour trouver les solutions de ces problèmes, l'enseignant peut choisir le média qui est plus interactif et varié du développement de l'apprentissage d'expression écrite. Dans développement l'utilisation du média au processus d'apprentissages dans la classe, on espère que les apprenants seront plus participés, intéressants, et formés.

Pourquoi notre recherche est important? On a la question simple pour répondre cette question. Les apprenants ont besoin de médias varié. Dans cette recherche, on utilise le multimédia Prezi. Multimédia Prezi est le média

d'apprentissage interactif en fonction d'ordinateur. Ce multimédia peut associer les images, les écritures, les vidéos, les audios, et les graphiques dans une carte de la voile. Donc l'objectif est de diminuer les problèmes dans l'apprentissage du français. Ce multimédia aide les apprenants à mieux comprendre la leçon. Il peut améliorer la compétence d'expression écrite des apprenants.

La formulation des problèmes concerne les deux questions suivantes.

1. Est-ce qu'il existe la différence de compétence d'expression écrite du français des apprenants entre ceux qui sont enseignés par le multimédia Prezi et ceux qui sont enseignés par le média conventionnel?
2. Est-ce que l'utilisation du multimédia Prezi dans l'apprentissage d'expression écrite est plus efficace que le média conventionnel?

Le but de cette recherche est pour savoir, (1) la différence significative d'expression écrite des apprenants qui sont enseignés par le multimédia Prezi et ceux qui sont enseignés par le multimédia conventionnel, (2) l'efficacité de l'utilisation du multimédia Prezi dans l'apprentissage d'expression écrite. On va comparer entre l'expression écrite des apprenants qui sont enseignés par le multimédia Prezi et ceux qui sont enseignés par le média conventionnel.

## **B. Développement**

Selon Suparno (2004: 13) "Écrire" est un processus créative pour transmettre les idées dans la forme de la langue écrite pour les buts, par exemples: informer, convaincre ou distraire, et où le résultat de cet activité créative est appelé par le récit ou l'écrit. D'après Iskandarwassid et Sunendar (2008: 248) "La

Compétence Écrite” est un effort pour exprimer les idées et les sentiments par quelqu’un en utilisant la langue écrite. Les apprenants ont besoin de médias qui peuvent les aider à communiquer leurs idées et leurs sentiments car ceux-ci pourraient les motiver pour bien écrire le français.

Dans l’apprentissage dans la classe, le média est un outil important de la communication qui est nécessaire pour transmettre les matières aux apprenants. Sadiman, dkk (2006: 7) a défini le média comme “ tout ce qui peut être utilisé pour transmettre les messages de l’émetteur au récepteur de sorte à pouvoir de stimuler les pensées, les sentiments, les attentions, et les motivations d’apprenant à tel point que le procès d’apprentissage se passe.

Selon Sanaky (2009: 3), le média d’apprentissage est un outil qui est utilisé par l’enseignant pour transmettre les messages ou les informations aux apprenants. Cet outil a la fonction pour stimuler les idées, les sentiments, les attentions, et les progrès des apprenants de sorte à pousser en se passant les processus d’apprentissage aux apprenants. Ces excitants peuvent être le modèle ou la réalité, l’image mobile ou immobile, l’audio, enregistreur, etc.

Cela montre que le média d’apprentissage a les rôles très importants dans le processus d’apprentissage, car il aide la réalisation des objectifs d’apprentissage. Pour l’enseignant, cela peut aider à transmettre les matières aux apprenants. Pour les apprenants, cela peut aider à comprendre mieux des matières d’apprentissage du français dans la classe.

Le média a les rôles importants, car il a les avantages, c’est l’apprenant sera plus intéressant pour suivre le processus d’apprentissage dans la classe donc



le but d'apprentissage sera bien réussie. D'après Kemp et Dayton (via Depdiknas, 2003) quelques avantages du média d'apprentissage sont (1) la transmission de la matière peut être uniformée, (2) le processus d'apprentissage sera plus clair et intéressant, (3) le processus d'apprentissage deviendra plus interactive, (4) l'efficace du temp et de l'énergie, (5) il augmente les qualités de résultats d'apprenant, (6) le média permet le processus d'apprentissage peut se faire n'importe où et n'importe quand, (7) **le média peut développer l'attitude positive des apprenants par les matières et le processus d'apprentissage**, (8) il change le rôle d'enseignant à la direction plus positive et productive.

En outre, les buts et les avantages de l'utilisations du média d'apprentissage selon Sudjana (2010: 2) sont (1) l'enseignement intéressera aux attentions des apprenants, (2) les matières seront très clair, (3) la méthode d'apprentissage sera plus varié (4) les apprenants seront plus actifs.

Dans cette recherche, on choisi le multimédia Prezi dans l'apprentissage d'expression écrite. Indriana (2011: 96) définit le multimédia est un système de la transmission des messages en utilisant des matières divers. D'après Saputra (2011: 14) *The Zooming Présentation Prezi Zoom in et Zoom out* avec la présentation *map books* peut tout changer en faisant et en présentant une idée, le *map books* peut voir les liens dans une *slide* avec les autre *slide show* facilement, dynamiquement, et changement sans de vue. Ceci peut aider dans l'apprentissage et faciliter des apprenants pour comprendre les matières (les activités quotidiennes, les loisirs et les repas).

Le multimédia Prezi est utilisé dans l'apprentissage d'expression écrite. L'apprentissage d'expression écrite avec le multimédia Prezi est réalisé dans une matérielle, en tant qu'un outil pour transmettre la maîtrise et la compréhension d'une matière. Les apprenants sont entraînés à répondre aux questions sur la matière présentée par l'enseignant.

Cette recherche utilise l'approche quantitative avec le méthode expérimental ou expérimental *quasi*. Les représentants dans cette recherche se composent de deux groupes. Ce sont le groupe expérimental et le groupe de contrôle. Le groupe expérimental est donné le traitement avec le multimédia Prezi, alors que le groupe de contrôle ne mets pas ce traitement. Dans cette recherche on utilise le dessin *pre-test, post-test control group design*. La classe XI IPA 2 comme le groupe expérimental et la classe XI IPS 2 comme le groupe contrôle. On choisit la technique *purposive sampling*.

L'instrument dans cette recherche utilise le test d'expression écrite. Les résultats sont calculés avant et après le traitement (le *pre-test* et le *post-test*). En outre, cette recherche utilise la validité du contenu et la validité de construction. La reliabilité qui est utilisé dans cette recherche est une formule d'*Alpha Cronbach*.

La technique analytique qu'on utilise dans cette recherche est le *T-test* et le *Gain Score*. Cette recherche s'est réalisé de février à avril 2013 au SMA N 1 Depok.

On a passé les étapes suivantes.

### 1. Avant le traitement

On donne le *pre-test* au groupe expérimental et au groupe contrôle. C'est pour savoir le niveau de la compétence d'expression écrite des apprenants. Ce test est donné avant le traitement.

No	L'activité	Temps	Classe
1	<i>Pre-test</i>	19 février 2013	XI IPA 2
2	<i>Pre-test</i>	20 février 2013	XI IPS 2

### 2. Le traitement

On donne le traitement au groupe expérimental avec le multimédia Prezi dans l'apprentissage d'expression écrite, tandis que le groupe contrôle ne l'utilise pas.

Classe	Temps	L'heure
XI IPA 2	2 x 45 minutes	12.30 - 14.00
XI IPS2		08.30 – 11.00

L'apprentissage avec le multimédia Prezi du groupe expérimental est effectué en trois sessions.

No	L'activité	Temps	Theme
1	Traitement	26 février 2013	les activités quotidiennes
2	Traitement	26 avril 2013	les loisirs
3	Traitement	02 avril 2013	les repas

### 3. Après le traitement

Le *post-test* est donné après le traitement au groupe expérimental et au groupe contrôle. Ceci est pour savoir le niveau du résultat de la compétence d'expression écrite du français des apprenants qui sont enseignés par le multimédia Prezi et ceux qui ne sont pas donnés le traitement.

No	L'activité	Temps	Classe
1	<i>Post-test</i>	09 avril 2013	XI IPA 2
2	<i>Post-test</i>	10 avril 2013	XI IPS 2

Ensuite, la technique analytique qu'on utilise dans cette recherche est le *T-test* et le *Gain Score*. Cette technique a le but pour savoir la différence entre le niveau du résultat au groupe expérimental qui utilise le traitement (le multimédia Prezi) et du groupe contrôle ne l'utilise pas. Les resultats sont analysés avec le programme de l'ordinateur de *SPSS 13.0*. Le *Gain Score* est la technique analytique pour savoir l'efficacité de l'utilisation du multimédia Prezi dans l'apprentissage d'expression écrite.

Le résultat de cette recherche montre le comptage du *pre-test*. Le score moyen du groupe expérimental est 74,38 tandis que celui du groupe contrôle a un score moyen de 73,75. Le résultat du *T-test*, la valeur de  $t_{\text{calcul}}$  est moins grande que  $t_{\text{table}}$  ( $t_{\text{table}} < t_{\text{calcul}}$ ), c'est (0,558 < 2,000) avec df-69 et la valeur de signification de 5%. Cela montre que le groupe expérimental et le groupe contrôle ont le même niveau.

D'après le comptage du *post-test*, le groupe expérimental a un score moyen de 77,09, tandis que le score moyen du contrôle est 74,64. Le résultat du *T-test*, la valeur de  $t_{\text{calcul}}$  est 3,025 avec df-69 et la valeur de  $t_{\text{table}}$  est 2,000 avec la valeur de signification de 5%. Cela signifie que la valeur  $t_{\text{calcul}}$  est plus élevée que celle de  $t_{\text{table}}$  ( $t_{\text{calcul}} > t_{\text{table}}$ ), c'est ( $3,025 > 2,000$ ). Elle montre qu'il existe une différence significative de l'expression écrite du français des apprenants entre le groupe expérimental et le groupe contrôle.

Le résultat de *gain score* montre que le groupe expérimental a un *gain score* moyen de 0,45. Il est dans la critère de  $0,3 \leq g < 0,7$ , c'est l'efficacité moyenne. Le *gain score* moyen du groupe contrôle est -0,36. Il est dans la critère  $g < 0,3$ , c'est l'efficacité faible. Cela montre que l'utilisation du multimédia Prezi dans l'apprentissage d'expression écrite du français est plus efficace.

### C. Conclusion et Recommandation

Le résultat de cette recherche montre suivantes.

1. Il existe la différence significative de la prestation de l'expression écrite des apprenants qui sont enseignés par le multimédia Prezi et ceux qui sont enseignés par le média conventionnel. Cela est prouvé par la valeur  $t_{\text{calcul}}$  est 3,025 et la valeur de  $t_{\text{table}}$  est 2,000, avec la valeur de signification est 0,003.
2. L'utilisation du multimédia Prezi dans l'apprentissage d'expression écrite du français des apprenants est plus efficace que le média conventionnel. Cela peut être prouvé par le *gain score* du groupe expérimental qui est plus élevé que

celui du groupe contrôle. Le groupe expérimental a un *gain score* moyen de 0,45 tandis que le groupe contrôle a un *gain score* est de 0,36.

À la suite de notre conclusion, on suggère les suivantes.

1. Aux écoles

Ils sont souhaités d'améliorer les facilités et donner la charge sur le développement du média et la technique d'apprentissage pour augmenter la prestation des apprenants.

2. Aux enseignements

Ils sont suggérés d'appliquer le multimédia Prezi dans l'apprentissage d'expression écrite du français, parce que ce média est prouvé de donner l'impact positif à l'expression écrite de l'apprentissage des apprenants dans la classe.

3. Aux chercheurs

Ils sont suggérés de faire une recherche avec multimédia Prezi dans les différence compétence de la langue. Le multimédia Prezi peut devenir la référence et développer cette recherche, parce que ce média a beaucoup d'avantages dans la transmission de la matière.